

**KARANG TARUNA DESA BATU BANDUNG KABUPATEN
KEPAHIANG: EKSISTENSI DAN TERPAAN TEKNOLOGI**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Pada Ilmu Dakwah



OLEH:

FAISHAL ALHABIB

NIM 20521023

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

TAHUN 1445 H / 2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iaain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 481 /In.34/FU/PP.00.9/07 /2024

Nama : **Faishal Alhabib**
NIM : **20521023**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Judul : **Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang:
Eksistensi dan Terpaan Teknologi**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 06 Juni 2024**
Pukul : **13.00-14.30 WIR**
Tempat : **Ruang Rapat Fakultas Dakwah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

TIM PENGUJI

Ketua

Anrial, MA
NIP. 19810103 202321 1 012

Sekretaris,

Sayid Mansah, S.Th.I, M.Ag
NIP. 19901008 201908 1 001

Penguji I,

Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP. 19851216 201903 2 004

Penguji II,

Intan Kurnia Syaputri, MA
NIP. 19920831 202012 2 001

**Mengesahkan
Dekan Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah**



Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd.1
NIP. 19750112 200604 1 009

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (IAIN) Curup

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faishal Alhabib

Nim : 20521023

Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Faishal Alhabib mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul "**Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi**". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

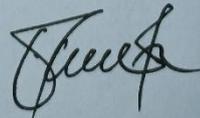
Pembimbing I



Anrial, MA

NIP. 198101032023211012

Pembimbing II



Savri Yansah, M. Ag.

NIP. 199010082019081001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faishal Alhabib
NIM : 20521023
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kephahiang:
Eksistensi dan Terpaan Teknologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, ...Mei 2024



Faishal Alhabib

NIM. 20521023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komunikasi Organisasi Karang Taruna Malenggang Alam Dalam Meningkatkan Solidaritas Antar Anggota Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis senantiasa memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada akhirnya dapat melalui dan menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., M.M Kons selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. H. Nelson., S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
6. Bapak Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum, selaku wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

7. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, selaku wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Ibu Intan Kurnia Syaputri, M.A Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
9. Seluruh Dosen program studi komunikasi dan penyiaran islam IAIN Curup.
10. Bapak Andrial, M.A, selaku pembimbing I dan Bapak Savri Yansah, M.Ag, selaku pembimbing II.
11. Kedua orang tua saya Bapak dan Ibu ,beserta kakak - kakak yang tela memberikan do'a dan dukungannya kepadaku.
12. Rekan-rekan seperjuanganku angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Curup,.... Mei 2024

Penulis

Faishal Alhabib
NIM. 20521023

MOTTO

“Terlahir dari keluarga sederhana tidak akan menghalangi untuk mewujudkan cita-cita”

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan.”

(Windah Basudara)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya..”

(Q.S. Al-Baqrah: 286)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai mencapai titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa selalu sabar dan mensupport, mengarahkan serta membimbing dengan penuh keikhlasan dengan kondisi apapun dan bagaimana pun. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dan meraih cita-citaku. Teruntuk:

- Terkhusus untuk kedua orang tua terhebat Ayah M. Hasani dan Ibu tersayang Jarnawati, yang tiada hentinya memberikan ketulusan cinta dan kasihnya, kesabaran dalam mendidik serta membesarkanku sampai saat ini. Detik ini pun kalian masih membentangkan sayap untuk melindungiku dari tantangan apapun. Dalam setiap langkahku kalian memberiku semangat, do'a, dukungan, nasehat, serta pengorbanan yang tak pernah terbalaskan dan tergantikan.
- Untuk adik dan ayuk tersayang Carienthia Oktin Afifah, Della Putri Utami, Nesa Jala citra, Ratna NV yang selalu membatu memberikan dukungan dan semangat agar bisa meraih prestasi yang bisa tunjukkan kepada semua orang bahwa kita bisa membanggakan keluarga kita.
- Teman – teman seperjuangan, Hanif Zahid, Alek, Anugrah lea Putra, Dicky, Efra Yoga, Alief Rizky, MSY. Septia, Rahman Saputra, Sopian, Aria Sofa, Nadia Putri Dwiyanti, Ummi Muffidah, Sinta milkat, Nia, Emelia yang selalu bersama serta saling memberi support kepada satu sama lain. Semoga ini

menjadi langkah awal bagi kita semua mencapai kesuksesan dan membangkan orang tua.

- Teman sekaligus saudara, Ruhul Musakif, Afif Fadilah, Syaifudin Suhendar, Alam Qurniawan, M. Hafizh Fadillah, Risky Hudzaifah, Ikhsan Fauzi, Aldi Yansah, Riski Taufiqurrahman, Fadlei Dzil Ikram, Sandia Jayanti, Dina Yuniarti, Melisa YuliaSari, Nurhaliza, Venita Bella, Okta Lia Terimakasih buat kalian yang siap membantu dan memberi dukungan selama ini.
- Untuk Orang Spesial yang memiliki jabatan **SEKRETARIS UMUM di UKM KESENIAN Angkatan 2023 dengan NIM. 20521067** terimakasih untuk semua motivasi yang kamu berikan, berkamu dan dorongan semangat aku mampu menyelesaikan skripsi ini. Mulai hari ini dan seterusnya kita akan menyelesaikan semua dengan bersama-sama.
- Semua pihak yang selalu memberi dukungan atas skripsi ini dan selalu memberi pengalaman baru seperti organisasi yang saya ikuti yaitu UKM KESENIAN, DEMA FUAD angkatan 2021, GENBI HMPS, KPI.
- Keluarga besar KPI A yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungan serta kebersamaannya selama ini.
- Dosen pembimbing Bapak Anrial, MA selaku pembimbing I dan Bapak Savri Yansah, M.Ag selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian studi dan skripsi ini.
- Seluruh dosen Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, yang selama ini telah mendukung dan memberi ilmu dan motivasi yang bermanfaat.

Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi Oleh: Faishal Alhabib

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji eksistensi dan terpaan teknologi terhadap organisasi Karang Taruna Malenggang Alam di Desa Batu Bandung, Kabupaten Kepahiang. Fokus utama penelitian adalah bagaimana eksistensi karang taruna desa batu bandung dan bagaimana teknologi memengaruhi keberlanjutan organisasi ini. Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan, memiliki peran penting dalam pengembangan potensi generasi muda, khususnya di wilayah pedesaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Data dikumpulkan dari anggota Karang Taruna serta pengurusnya, yang mencakup ketua, sekretaris, dan anggota aktif lainnya. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola komunikasi dan dampak penggunaan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna Malenggang Alam tetap eksis meskipun ada tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan dari pemerintah. Penggunaan teknologi, terutama media sosial, ternyata sangat membantu dalam memfasilitasi komunikasi dan koordinasi kegiatan. Media sosial digunakan untuk menyebarluaskan informasi, mengorganisir kegiatan, dan meningkatkan partisipasi anggota. Teknologi juga berperan dalam memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggota, yang menjadi faktor penting dalam mempertahankan eksistensi organisasi ini. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa adaptasi terhadap teknologi merupakan langkah strategis bagi organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna untuk tetap relevan di era digital. Selain itu, dukungan dari masyarakat sekitar dan pemerintah juga sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan organisasi ini. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur tentang komunikasi organisasi dan menunjukkan pentingnya teknologi dalam dinamika organisasi sosial di pedesaan.

Kata Kunci: Karang Taruna, Komunikasi Organisasi, Eksistensi, Teknologi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
F. Kajian Literatur	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Komunikasi Organisasi	10
1. Pengertian Komunikasi organisasi.....	10
2. Tujuan Komunikasi organisasi.....	11
3. Fungsi Komunikasi organisasi	13
4. Jaringan Komunikasi Organisasi.....	15
5. Teori Komunikasi Organisasi	18
B. Peranan Komunikasi Organisasi	19
C. Eksistensi Karang Taruna	22
1. Tujuan Karang taruna.....	23
2. Tugas dan Fungsi Karang Taruna	24
3. Peran karang Taruna	26
D. Terpaan Teknologi Komunikasi Organisasi	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Peneltian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Sumber data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Pemuda	44
Tabel 4.2 Batas Wilayah	45
Tabel 4.3 Program Karang Taruna Malenggang Alam	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Karang Taruna Malenggang Alam	48
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap aktivitas suatu organisasi sangat bergantung pada komunikasi, komunikasi dianggap sebagai isu sentral dalam organisasi karena komunikasi memungkinkan anggota organisasi untuk saling bertukar pendapat tentang tujuan yang ingin dicapai organisasi.¹ Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti; pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya. Sebuah organisasi dapat mencapai apa yang menjadi tujuannya didukung dengan beberapa faktor seperti loyalitas, solidaritas, tanggung jawab, disiplin, dan sebagainya. Dengan adanya faktor tersebut didalam organisasi dapat terbentuknya karakter pemuda yang memiliki rasa solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat dan kesadaran akan pentingnya peran organisasi kepemudaan dapat menjadi pondasi dalam membangun karakter pemuda dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya organisasi yang dapat ditemui ialah karang taruna.

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang memiliki misi untuk mengembangkan generasi muda khususnya di pedesaan. Organisasi pemuda sebagai organisasi sosial

¹ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi* (Jakarta: PT Buku Kita, 2009), 110.

kemasyarakatan di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya untuk menggalang gerakan dan menarik partisipasi. Selain melaksanakan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan, Karang Taruna juga mempunyai fungsi mengembangkan potensi kreatif generasi muda agar generasi muda di pedesaan dapat berkembang sebagai pendukung pembangunan pedesaan. Sesuai dengan visi Karang Taruna, sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kreativitas generasi muda secara berkelanjutan membangun persaudaraan dan rasa solidaritas sebagai lembaga mitra organisasi baik pemuda maupun pemerintah, mengembangkan kreativitas..²

Saat ini Karang Taruna tahun 2024 yang ada di masyarakat mulai berkurang, khususnya di kalangan generasi muda. Keberadaan Karang Taruna sendiri masih sangat kecil, kinerja Karang Taruna masih menjadi tanda tanya. Hal ini diperkuat dengan belum optimalnya pengelolaan serta kurangnya sarana, prasarana, dan program yang tidak dilaksanakan dengan baik. Keadaan ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan sumber daya manusia, kurangnya pengetahuan dan pengalaman serta kurangnya dukungan optimal terhadap operasi Karang Taruna dari pemerintah. Pengembangan Karang Taruna di masyarakat luas atau bahkan di seluruh Indonesia akan membantu pemerintah mencapai perlindungan sosial yang adil dan komprehensif di Indonesia.³

² Mochamad Ridwan Arief and Agus Satmoko Adi, *Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*, Kajian Moral Dan Kewarganegaraan 1, no. 2 (2014): 191.

³ Hidayah Wiweko Et Al., "Pelatihan Manajemen Investasi Di Era Digital Untuk Karang Taruna Di Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran," *Pelatihan Manajemen Investasi Di Era Digital Untuk Karang Taruna Di Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran*, N.D.

Walau keberadaan Karang Taruna mulai mengecil, tidak mempengaruhi Karang Taruna yang peneliti temui. Pemuda yang ada di Desa Batu Bandung kabupaten Kepahiang memiliki Karang Taruna yang masih eksis keberadaannya dan masih aktif dalam melaksanakan kegiatan di masyarakat. Berdasarkan wawancara dan pra- observasi awal bersama Padli Siswanto selaku ketua Karang Taruna yang dinamai Malenggang Alam, didapatkan bahwa jumlah pemuda aktif sebanyak 250 orang. Dengan kategori 50 pemuda berstatus siswa jenjang menengah pertama, 70 pemuda berstatus siswa jenjang menengah atas, sebanyak 35 pemuda berstatus mahasiswa perguruan tinggi dan sisanya 95 pemuda telah bekerja.⁴ Dari total keseluruhan ada 50 pemuda aktif yang tergabung di dalam Karang Taruna Malenggang Alam yang telah sesuai dengan kriteria yaitu berusia 17-30 tahun.

Dengan banyaknya jumlah pemuda yang dimiliki Desa Batu Bandung, Padli Siswanto juga mengatakan setiap karang taruna melakukan kegiatan para pemuda di desa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut mulai dari melakukan persiapan hingga selesai acara. Bila dulu penyampaian informasi dari karang taruna dengan *system door to door*, karena teknologi belum secanggih zaman sekarang, Maka sekarang penyampaian informasi dapat diterima dan dikirimkan lewat teknologi yang dirasakan kini. Teknologi ternyata tidak mengganggu antar ketua dan pengurus dalam merangkul pemuda untuk berpartisipasi di kegiatan karang taruna.

Perkembangan teknologi sangat cepat dan memberikan dampak dalam peradapan manusia. Teknolgi komunikasi sangat terbuka dan masuk dalam semua aspek aktifitas kehidupan manusia terutama kepada oganisasi. Penyebaran ilmu

⁴ *Dokument Data Karang Taruna, 2020.*

pengetahuan dan berbagai informasi tidak bisa lagi di bendung, mudah menyebar keseluruh penjuru dunia, tanpa ada batasan jarak, waktu, dan ruang. Perkembangan teknologi komunikasi itu diantaranya adalah kehadiran internet dengan berbagai aplikasi yang menandai telah terwujudnya pergaulan dan komunikasi masyarakat dunia. Penggabungan teknologi komputer dan teknologi komunikasi telah menghasilkan inovasi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi organisasi.

Teknologi komunikasi dalam Organisasi bukan lagi melakukan budaya lama dalam melakukan interaksi komunikasi seperti surat menyurat atau saling berkirim telegram. Dimana waktu yang dibutuhkan untuk saling berkomunikasi menjadi lama sebagaimana macam-macam komunikasi kelompok. Jika dahulu para pelaku organisasi menggunakan surat-surat membutuhkan waktu berminggu minggu untuk menunggu balasannya. Maka sekarang ini, pengguna teknologi komunikasi dalam organisasi yang berhubungan dan berkomunikasi dengan seseorang yang jauh hanya membutuhkan waktu sepersekian detik. Jumlah interaksi Gen Z dengan gawai lebih banyak dari pada berinteraksi secara sosial. Jika berkumpul dengan teman atau saudara pun masih asik memperhatikan gawai dibandingkan berbincara langsung dan berinteraksi dengan lawan bicara.⁵

Pentingnya saling merangkul didalam Karang Taruna inilah menjadi kunci dalam tolak ukur keberhasilan Padli Siswanto sebagai ketua. Tidak hanya di dalam Karang Taruna, tolak ukur juga perlu dilihat dari pandangan masyarakat Desa Batu

⁵ Makmur Jaya, "Penggunaan Teknologi Dalam Komunikasi," *Qaulan: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2020): 72–91.

Bandung tentang keberadaan mereka. Jika masyarakat tidak mendukung bahkan tidak mengakui keberadaannya maka hal itu dapat menjadi hambatan bagi Karang Taruna Malenggang Alam. Sebanyak apapun anggota atau semeriah apapun kegiatan apabila keberadaan di masyarakat tidak diakui, maka jalannya sebuah organisasi seperti Karang Taruna tidak tercapai. Dari permasalahan yang di uraikan tersebut membawa peneliti tertarik untuk melakukan pengamatan dan penelitian tentang “Karang Taruna Desa Batu Bandung: Eksistensi dan Terpaan Teknologi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang?
2. Bagaimana Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan melebar, maka dari itu peneliti membatasi penelitian ini dengan ruang lingkup pembahasan yang tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya membahas tentang Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi dan Terpaan Teknologi.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang
2. Untuk Mengetahui Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya, Beberapa manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan yang baru berkaitan dengan komunikasi organisasi karang taruna, khususnya dalam mengetahui komunikasi sebuah organisasi dalam mempertahankan eksistensi. Dengan adanya penelitian tentang komunikasi organisasi pada Karang Taruna Malenggang Alam dapat menjadi pedoman untuk penelitian-penelitian yang akan datang. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi sebuah organisasi bagaimana menjalin komunikasi yang baik dengan internal maupun eksternal organisasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan khususnya untuk kajian penelitian kualitatif. Selain itu, hasil penelitian mengenai komunikasi organisasi pada Karang Taruna Malenggang Alam mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Kajian Literatur

Penelitian masa lalu diatur dalam tinjauan sebagai jenis pemeriksaan dari penelitian masa lalu. Semua bersama-sama untuk tidak mengulang kembali dari ujian masa lalu. Menyinggung audit menulis adalah bahan yang ditulis sebagai buku, buku harian penelitian masa lalu dengan subjek yang sebanding diperiksa. Agar penjelajahan ini tidak terulang kembali, mengingat hasil penelitian sebelumnya, ada beberapa fokus sebagai berikut: beberapa ujian masa lalu yang bersifat komparatif atau tidak dapat dibedakan dari titik focus penelitian ini antara lain:

- a) Skripsi Mohammad Alfarizi, Dengan judul Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana peranan ketua karang taruna memberikan instruksi yang jelas dan mengajak para anggotanya untuk berperan serta secara aktif dalam proses pengambilan keputusan melalui komunikasi yang ada secara efektif, sehingga hal tersebut dapat memberikan motivasi bagi para anggota untuk mengembangkan kreatifitasnya masing-masing. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama sama menggunakan teori komunikasi dan metodologi penelitian yang bersifat kualitatif. Perbedaannya terdapat pada objek dan sasaran penelitian, untuk penelitian tersebut memiliki objek komunikasi karang taruna dalam meningkatkan motivasi pemuda kreatif dan sasarannya yaitu anggota karang taruna sedangkan objek yang akan diteliti penulis yaitu komunikasi karang

taruna dalam meningkatkan solidaritas anggota dan sasarannya yaitu anggota karang taruna itu sendiri agar memiliki solidaritas yang baik.

- b) Skripsi Nuryanti Afidah, Dengan judul Komunikasi Organisasi karang taruna dalam membangun solidaritas antar anggota. Hasil penelitian ini menguraikan tentang Komunikasi formal maupun non formal dilakukan oleh *leader* memiliki peran yang besar dalam menciptakan budaya organisasi yang kondusif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama sama menggunakan metodologi penelitian yang bersifat kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dalam menentukan teori yang akan digunakan, juga terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian dan keadaan di tempat lokasi penelitian.
- c) Analisis Komunikasi Organisasi Komunitas Kaskus Regional Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan oleh Yoga Hartanto pada tahun 2012. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi organisasi, arus pesan komunikasi organisasi dan hambatan dalam komunikasi organisasi. Dan Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa arus pesan komunikasi organisasi berjalan dengan baik, secara umum proses komunikasi ke bawah yang dilakukan *leader* meningkatkan etos kerja sama dengan bawahannya. Komunikasi formal maupun non formal di lakukan oleh *leader* memiliki peran yang besar dalam menciptakan iklim organisasi yang kondusif. Arus komunikasi ke atas di kaskus regional Yogyakarta juga berjalan dengan baik, hal ini di tandai dengan adanya keterbukaan antara bawahan kepada atasan.

Dan perbedaan dalam penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada pembahasan, subyek, obyek dan lokasi peneliti.

- d) Skripsi berjudul Komunikasi Organisasi Pemuda Dalam Menciptakan Entrepreneurship (*Studi Deskriptif Pada Karang Taruna Dipo Ratna Muda Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantu*). Skripsi ini ditulis oleh Eni Sukmawati Indah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Ilmu Komunikasi. Kemiripan dari penelitian terdahulu adalah teori yang digunakan, dan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Komunikasi Organisasi

1. Pengertian Komunikasi organisasi

Istilah organisasi dalam bahasa Indonesia atau *organization* dalam Bahasa Inggris bersumber pada perkataan latin *Organization* yang berasal dari kata kerja bahasa latin pula *Organizare*, yang berarti *to form as or into a whole consisting of independent or coordinated parts* (membentuk sebagian atau menjadi keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau koordinasi).

Suatu organisasi memiliki tiga komponen pokok organisasi sebagai berikut :⁶

1) Sistem Interaksi.

Organisasi adalah suatu sistem interaksi yaitu eksistensi dua atau lebih orang-orang yang mempunyai hubungan ketergantungan di dalam mencapai tujuan; sehingga perlu adanya pembagian tugas, kekuasaan dan tanggung jawab antar anggota atau bagian organisasi dan pengarahan untuk mencapai tujuan.

2) Hidup Terus.

Sistem interaksi kegiatan di dalam suatu organisasi adalah hidup terus (*going concern*) dalam arti bahwa interaksi antara individu atau bagian organisasi tersebut berjalan terus dan relatif stabil.

⁶ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 13.

3) Eksklusif.

Suatu organisasi adalah suatu kesatuan usaha yang eksklusif (*exclusive entity*) yang berbeda dengan suatu kelompok tertentu atau suatu masyarakat. Perbedaan tersebut terletak pada ukuran struktur yang kompleks. Kompleksitas struktur tersebut menjelaskan adanya integrasi vertikal dan horizontal.

Komunikasi Organisasi menurut Deddy Mulyana dalam buku yang berjudul “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, yaitu: “Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal dan juga informal, dan berlangsung dalam suatu jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok.”⁷

Menurut Pace dan Faules dalam Deddy Mulyana dikatakan bahwa: “Suatu organisasi terdiri dari unit-unit yang berkomunikasi dalam hubungan hierarki antara satu sama lain dan beroperasi dalam suatu lingkungan.”⁸

2. Tujuan Komunikasi organisasi

Tujuan komunikasi organisasi adalah, untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi. Menurut Koontz dalam arti yang lebih luas, tujuan komunikasi organisasi adalah untuk mengadakan perubahan dan untuk mempengaruhi tindakan ke arah kesejahteraan

⁷ Arni Muhammad., 95.

⁸ Keith Newsrtom.w.John & Davis, *Perilaku Dalam Organisasi* (PT Gelora Aksara Pratama, n.d.).

perusahaan. Sementara itu, Iliwiwi menyatakan bahwa ada empat tujuan komunikasi organisasi, yaitu:

- 1) Menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat. Memberi peluang bagi para pemimpin organisasi dan anggotanya untuk menyatakan pikiran, pandangan, dan pendapat schubungan dengan tugas dan fungsi yang mercka lakukan.
- 2) Membagi informasi (*information sharing*). Memberi peluang kepada seluruh aparatur orgaisasi untuk membagi informasi dan memberi makna yang sama atas visi, misi, tugas pokok, fungsi organisasi, sub organisasi, individu, maupun kelompok kerja dalam organisasi
- 3) Menyatakan perasaan dan emosi. Memberi peluang bagi para pemimpin dan anggota organisasi untuk bertukar informasi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi.
- 4) Tindakan koordinasi. Bertujuan mengkoordinasi sebagai atau seluruh tindakan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi organisasi yang telah dibagi habis ke dalam bagian atau sub bagian organisasi. Organisasi tanpa koordinasi dan organisasi tanpa komunikasi sama⁹ dengan organisasi yang menampilkan aspek individual dan bukan menggambarkan aspek kerja sama.¹⁰

⁹ MSP Dr.Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi* (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020), 107.

¹⁰ Dr.Irene Silviani.

3. Fungsi Komunikasi organisasi

1) Fungsi *informative*

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem proses informasi. Maksudnya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih tepat. Informasi yang didapat memungkinkan setiap organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti. Informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh semua orang yang mempunyai perbedaan kedudukan dalam suatu organisasi. Orang-orang dalam tatanan manajemen membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan dalam organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang terjadi dalam organisasi.

2) Fungsi *regulative*

Fungsi *regulative* ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pada semua lembaga atau organisasi, ada dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi *regulative* ini:

- a. Atasan atau orang-orang yang berada dalam tatanan manajemen yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan. Disamping itu mereka juga mempunyai kewenangan untuk memberikan intruksi atau perintah, sehingga dalam struktur organisasi kemungkinan mereka ditempatkan pada lapisan atau supaya perintah-perintahnya dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun demikian, sikap bawahan untuk menjalankan perintah banyak tergantung pada:

1. Keabsahan pimpinan dalam menyampaikan perintah
2. Kekuatan pemimpin dalam member sanksi
3. Kepercayaan bawahan terhadap atasan sebagai seorang pemimpin sekaligus sebagai pribadi.
4. Tingkat kredibilitas pesan yang diterima bawahan.
5. Berkaitan dengan pesan atau *message*. Pesan-pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja. Artinya, bawahan membutuhkan kepastian peraturan tentang pekerjaan yang boleh untuk dilaksanakan.

3) Fungsi *persuasif*

Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersusasi bawahannya daripada memberi perintah. Sebab pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh karyawan akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding kalau pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya.¹¹

4) Fungsi integratif

Setiap organisasi berusaha untuk menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Ada dua saluran komunikasi formal, seperti penerbitan khusus daam

¹¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat* (Jakarta: Kencana Preda Grou, 2006), 274.

organisasi tersebut (*newsletter, bulletin*) dan laporan kemajuan organisasi juga saluran komunikasi informasi, seperti perbincangan antar pribadi selama masa istirahat kerja, kegiatan darmawisata. Pelaksanaan aktivitas ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi.

4. Jaringan Komunikasi Organisasi

Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi komunikasi organisasi tersebut di atas, arus komunikasi internal disalurkan ke seluruh anggota organisasi dan melibatkan mereka dalam kegiatan-kegiatan pencapaian tujuan organisasi. Secara garis besar, arah arus informasi dapat dibedakan menjadi arus informasi ke bawah (*downward*), keatas (*upward*), ke samping (*horizontal*), dan menyilang (*diagonal*).

a) Arus komunikasi kebawah (*downward Communication*).

Komunikasi yang mengalir dari satu tingkat dalam kelompok atau organisasi ke tingkat yang lebih bawah. Pola itu digunakan oleh pimpinan kelompok dan manajer untuk menetapkan sasaran, memberikan instruksi pekerjaan, menginformasikan kebijakan dan prosedur ke bawahan, menunjukkan masalah yang memerlukan perhatian, dan mengemukakan umpan balik tentang kinerja. Arus informasi ke bawah terjadi bila atasan berkomunikasi kepada anak buah yang berada satu jenjang di bawahnya. Semula dianggap satu satunya pola komunikasi yang resmi dan ada dalam teori organisasi klasik. Arus informasi ke

bawah mengikuti jenjang kewenangan dalam hierarki organisasi. Pesan dalam arus informasi ke bawah secara garis besar dapat dipilah¹² menjadi lima jenis pesan, yaitu instruksi tugas (*job instructions*), alasan tugas (*job rationale*), prosedur dan praktik kerja (*procedures and practice*), kinerja karyawan (*job performance*), dan indoktrinasi tujuan-tujuan organisasi (*indoctrination of goals*).¹³

b) Komunikasi ke Atas (*Upward Communication*).

Komunikasi ke atas dalam sebuah organisasi berarti bahwa pesan mengalir dari tingkat yang lebih rendah (bawahan) ke tingkat yang lebih tinggi (penyedia). Semua pegawai dari sebuah organisasi, kecuali mungkin mereka yang menduduki posisi puncak mungkin berkomunikasi ke atas. Artinya, setiap bawahan dapat mempunyai alasan yang baik atau meminta informasi dari atau memberi informasi kepada seseorang yang otoritasnya lebih tinggi dari pada dia. Fungsi utama dari komunikasi ke atas adalah untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keputusan dan pelaksanaan pekerjaan karyawan pada tingkat yang lebih rendah.

Organisasi yang efektif memerlukan komunikasi dari atas ke bawah. Dalam situasi seperti ini, komunikator berada pada level yang lebih rendah dalam hierarki organisasi dibandingkan

¹² Budi, M.Pd.I., *Dasar-Dasar Komunikasi*, (Medan: CV Pusdikra Mita Jaya, 2021). 40.

¹³ Budi, M.Pd.I., 41.

penerima pesan. Beberapa bentuk komunikasi yang paling umum termasuk memberikan saran, bertemu dengan kelompok, dan memprotes alur kerja. Ketika tidak ada komunikasi superior, seringkali orang mencari cara untuk menciptakan saluran komunikasi informal dengan atasannya.¹⁴

c) Arus Komunikasi Arus Informasi Ke Samping (*horizontal*).

Semula kurang mendapat perhatian. Namun kini dengan meningkatnya kompleksitas organisasi, kedudukan komunikasi horizontal dianggap semakin penting. Arus informasi horizontal terjadi bila berlangsung antar pejabat-pejabat yang satu jenjang atau karyawan dengan teman sekerja.

d) Arus Informasi Menyilang (*Diagonal*).

Merupakan arus pesan antar sesama-ketua bidang ke ketua bidang, anggota ke anggota. Ketika komunikasi terjadi diantara anggota kelompok kerja yang sama, di antara anggota kelompok kerja pada tingkat yang sama, di antara manajer pada tingkat yang sama atau di antara setiap personil yang secara horizontal disebut komunikasi horizontal.

Jenis pesan ini bergerak dalam area yang sama dalam organisasi atau sekadar mengalir antar pihak. Komunikasi silang melibatkan orang-orang di berbagai tingkat dalam hierarki

¹⁴ Michael T. Matteson John M. Ivancevich, Robert Konopaske, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 2006). 125.

organisasi dan dari berbagai departemen. Seorang manajer keuangan secara teratur menghubungi manajer pemasaran tentang keterlambatan pembayaran dari pelanggan institusi.¹⁵

5. Teori Komunikasi Organisasi

a. Teori Komunikasi Organisasi Neo Klasik atau Teori Hubungan Manusia

Dalam proses integrasi, manusia membutuhkan suatu kelompok atau organisasi untuk mengetahui pembagian tugas atau pekerjaannya. Komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh anggota atau individu dalam suatu kelompok yang bertujuan untuk mencapai kesuksesan bersama. Dalam sebuah organisasi dibutuhkan kerjasama antara para petinggi organisasi dan anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan baik. Kerjasama dalam organisasi terjalin apabila ada hubungan antar manusia¹⁶ (*human relation*).

Reece, Brant, dan Howie mengatakan dalam Armansyah ada tujuh aspek *human relations* yang menggambarkan keadaan *human relations* dalam suatu organisasi, yakni komunikasi (*communications*), kesadaran diri (*selfawareness*), penerimaan diri (*selfacceptance*), motivasi (*motivation*), kepercayaan (*trust*), keterbukaan diri (*self-disclosure*) dan penyelesaian konflik (*conflict resolution*).¹⁷

¹⁵ Budi,M.Pd.I, *Dasar-Dasar Komunikasi*, 42-43.

¹⁶ “<https://Pakarkomunikasi.Com/Teori-Hubungan-Manusia-Dalam-Komunikasi-Organisasi>., di akses pada tanggal 29 oktober pukul 13.00 WIB”

¹⁷ Armansyah, “*Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Bina Marga Provinsi Lampung*,” (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung :2016), 2.

Teori ini sering digunakan manusia dalam komunikasi organisasi.

Teori hubungan antar manusia dalam komunikasi organisasi akan merasa puas karena tercipta rasa saling memahami antar anggota organisasi, tercipta kondisi yang harmonis dalam bekerja, dan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja anggota organisasi.

Setiap manusia memiliki watak atau sifat yang berbeda, sehingga dalam suatu organisasi banyak anggota kelompok yang bersitegang dengan anggota kelompok lainnya karena tidak dapat memahami karakter lawan bicaranya. Dengan demikian, setiap manusia dituntut untuk saling menghargai, menghormati, dan melakukan upaya lainnya untuk meminimalisir kesalahpahaman antar anggota dalam suatu organisasi. Upaya yang sering dilakukan oleh anggota organisasi adalah menjalin hubungan baik dengan rekan kerjanya.

B. Peranan Komunikasi Organisasi

Setiap manusia selalu berinteraksi dengan orang lain, bahkan orang cenderung hidup berkelompok atau berorganisasi untuk mencapai tujuan bersama yang tidak dapat mereka capai jika hidup sendiri. Interaksi dan kerja sama ini akan terus berkembang hingga membentuk suatu wadah yang disebut organisasi. Interaksi atau hubungan antar individu - individu dan kelompok atau kelompok dalam setiap organisasi akan menimbulkan harapan

Harapan ini kemudian akan menimbulkan peranan-peranan tertentu yang harus diemban oleh masing-masing individu untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi/kelompok. Sebuah organisasi memang dibentuk sebagai wadah

yang didalamnya berkumpul sejumlah orang yang menjalankan serangkaian aktivitas tertentu secara teratur guna tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama.

Terlebih dalam kehidupan masyarakat modern, manusia merasa bahwa selain mengatur dirinya sendiri, ia juga perlu mengatur lingkungannya, memelihara ketertiban, mengelola dan mengontrolnya lewat serangkaian aktifitas yang kita kenal dengan manajemen dan organisasi. Dalam setiap organisasi yang diisi oleh sumber daya manusia, ada yang berperan sebagai pemimpin, dan sebagian besar lainnya berperan sebagai anggota. Semua orang yang terlibat dalam organisasi tersebut akan melakukan komunikasi. Tidak ada organisasi tanpa komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian integral dari organisasi.

Komunikasi ibarat suatu sistem yang menghubungkan orang-orang antar departemen dalam suatu organisasi, atau ibarat suatu aliran yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan kinerja orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut. Efektivitas suatu organisasi terletak pada efektivitas komunikasi, karena komunikasi penting untuk menciptakan pemahaman yang sama antara pengirim informasi dan penerima informasi pada setiap tingkatan organisasi. Selain itu, komunikasi juga berperan dalam menciptakan iklim organisasi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas organisasi.

Peran dalam pembangunan organisasi adalah adanya pemimpin yang mampu mengambil keputusan kebijakan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi. Untuk melaksanakan kepemimpinannya secara efektif, maka pemimpin harus mampu melaksanakan komunikasi secara

efektif. Dalam konteks kepemimpinan, seorang ketua organisasi berkomunikasi efektif bila ia mampu membuat para anggota melakukan kegiatan tertentu dengan kesadaran, kegairahan, dan kegembiraan.

Untuk mengetahui peranan komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi pemuda kreatif desa adalah dengan menggunakan pendekatan teori kepemimpinan situasional menurut Hersey dan Blanchard. Penekanan teori kepemimpinan situasional menurut Hersey dan Blanchard memusatkan perhatian dan analisisnya pada pihak bawahan, dan Tingkat kematangan mereka.¹⁸ Para pemimpin harus menilai secara benar atau intuitif mengetahui tingkat kematangan (kedewasaan) bawahannya dan kemudian menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi atau tingkatan tersebut.

Pendekatan kepemimpinan situasional menekankan bahwa kepemimpinan mencakup dimensi direktif dan dimensi suportif. Setiap dimensi harus diterapkan dengan tepat dengan mempertimbangkan situasi seiring berkembangnya. Untuk menentukan apa yang dibutuhkan oleh situasi tertentu, manajer harus mengevaluasi karyawannya dan mengevaluasi kompetensi dan komitmen mereka terhadap pekerjaan yang ditugaskan.

Kepemimpinan situasional menyediakan empat pilihan gaya kepemimpinan. Keempat gaya tersebut melibatkan aneka kombinasi dari perilaku kerja dengan perilaku hubungan. Perilaku kerja meliputi penggunaan komunikasi satu arah, pendiktean tugas, dan pemberitahuan pada pekerja seputar hal apa saja

¹⁸ Mohammad Alfarizi, “*Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif* (Studi Pada Karang Taruna Suryo Pandhowo Desa Prajegan Kec. Sukorejo Kab. Ponorogo)” (IAIN Ponorogo, 2020). 22

yang harus mereka lakukan, kapan, dan bagaimana melakukannya. Pemimpin yang efektif menggunakan tingkat perilaku yang tinggi di sejumlah situasi dan hanya sekadarnya di situasi lain. Perilaku hubungan meliputi penggunaan komunikasi dua arah, mendengar, memotivasi, melibatkan pengikut dalam proses pengambilan keputusan, serta memberikan dukungan emosional pada mereka. Perilaku hubungan juga diberlakukan secara berbeda di aneka situasi.¹⁹

C. Eksistensi Karang Taruna

Eksistensi berasal dari bahasa latin yang berarti *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* di susun dari *ex* yang artinya keluar dan *ister* yang artinya tampil atau muncul. Dalam kamus besar bahasa indonesia, ekistensi diartikan sebagai keberadaan. Artinya, eksistensi menjelaskan tentang penilaian ada atau tidak adanya pengaruh terhadap keberadaan seseorang tersebut. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.²⁰

¹⁹ Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori Dan Studi Kasus* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).131-132.

²⁰ kariadi Kariadi, “Eksistensi Karang Taruna Sebagai Sarana Pengembangan Minatdan Bakat Pemuda Desa Bakan Kecamatan Janapriakabupaten Lombok Tengah” (Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2020).

Eksistensi Karang Taruna bisa juga kita kenal dengan satu kata yaitu keberadaan. Keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atau tidaknya terhadap kondisi karang taruna di Desa Batu Bandung.

1. Tujuan Karang taruna

- a. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- b. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
- c. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga Karang Taruna.
- d. Termotivasinya setiap generasi muda warga Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- e. Terjalinya kerjasama antara generasi muda warga Karang Taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
- f. Terwujudnya kesejahteraan social yang semakin meningkat bagi generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia

pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial dilingkungannya.

Pencapaian pengembangan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dilaksanakan secara komprehensif dan menyeluruh oleh Karang Taruna berkoordinasi dengan pemerintah dan sektor kemasyarakatan lainnya, integrasi, kepemimpinan dan keberlanjutan.²¹

2. Tugas dan Fungsi Karang Taruna

a. Tugas

Mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat; dan berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas nasional.²²

b. Fungsi

Karang taruna memiliki fungsi sebagaimana yang di jelaskan pada pasal 7 tentang fungsi-fungsi karang taruna yaitu:

1) Administrasi dan manajerial

Administrasi dan manajerial merupakan penyelenggaraan keorganisasian dan administrasi Kesejahteraan Sosial Karang Taruna.

²¹ *Permensos RI No.83 /HUK/2005*, n.d. 6.

²² *Permensos RI No.83 /HUK/2005*. 7.

2) Fasilitasi

Fasilitasi merupakan upaya mengembangkan organisasi, meningkatkan kapasitas generasi muda dengan pemberian kemudahan dan pendampingan untuk generasi muda berupa fasilitas.

3) Mediasi

Mediasi merupakan upaya menengahi penyelesaian permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

4) Komunikasi, informasi, dan edukasi

Merupakan upaya melakukan komunikasi dan memberikan informasi dan sosialisasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan di masyarakat

5) Pemanfaatan dan pengembangan teknologi

Pemanfaatan dan pengembangan teknologi merupakan Upaya mengoptimalkan penyelenggaraan organisasi dan program kerja melalui metode dan teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi.

6) Advokasi sosial

Advokasi sosial merupakan upaya untuk melindungi dan membela generasi muda dan masyarakat yang dilanggar haknya yang diberikan dalam bentuk penyadaran hak dan kewajiban, pembelaan, dan pemenuhan hak.

7) Motivasi

Motivasi merupakan upaya memberikan semangat dan memacu pencapaian prestasi generasi muda.

3. Peran karang Taruna

Salah satu organisasi dalam masyarakat ialah organisasi pemuda. Organisasi kepemudaan yang dapat dijumpai dalam lingkup Masyarakat pedesaan adalah karang taruna. Karang taruna ialah wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di daerah pedesaan. Adapun tujuan karang taruna yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Karang taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan.

Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan, karang taruna berfungsi mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar secara terarah generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan. Keberadaan Karang Taruna di anggap sangat penting karena diharapkan dapat menjadi wadah pengembangan serta pembinaan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan potensi pemuda, selain itu juga dijadikan tempat untuk menyalurkan potensi, saling

bertukar informasi, menjalin kebersamaan, membangun rasa tanggung jawab dan kepedulian diri sendiri dan masyarakat.²³

D. Terpaan Teknologi Komunikasi Organisasi

Dalam penerapannya, rencana strategis penggunaan teknologi komunikasi organisasi senantiasa diselaraskan dengan rencana strategis suatu organisasi, agar setiap penerapan teknologi informasi dapat memberikan nilai bagi organisasi tersebut. Dalam dunia keorganisasian tidak dapat kita pungkiri untuk penggunaan teknologi komunikasi, tidak dapat lepas dari teknologi komunikasi dikarenakan peradaban manusia yang sekarang memasuki era dunia teknologi yang sering kita sebut dunia era digital serta dunia globalisasi salah satunya penyebabnya adalah perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat.²⁴

Karena itu, berbagai aktifitas organisasi manusia kini tidak bisa lagi kita lepaskan dari keberadaan teknologi komunikasi. Manusia yang kini memasuki “dunia baru” dengan teknologi dan informasi baru aktifitas dunia baru ini membawa konsekuensi bahwa manusia masuk dan terbawa arus informasi, sehingga manusia atau masyarakat memasuki tahapan baru dalam kehidupannya. Aktifitas kehidupan manusia pun kini membentuk komunitas masyarakat baru dalam pergaulan kehidupannya tidak hanya di lingkungannya tapi sudah meng-global.

Tentu berkat teknologi komunikasi seiring dengan perkembangan zaman maka tidak hanya berkomunikasi melalui suara dalam media komunikasi modern. Kini orang-orang bahkan bisa langsung saling menyapa dengan bertatap muka

²³ Y. F. Crisandye, “Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativitas Remaja (Studi Kasus Di Karang Taruna Remaja Kita Rw 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan),” *KIP Siliwangi* 1(3), (2018).

²⁴ Jaya, “Penggunaan Teknologi Dalam Komunikasi.”

melalui teknologi *video call*. Lalu seberapa besarkah pengaruh pengguna teknologi komunikasi dalam organisasi. Tentu dampaknya sangat besar dan menyeluruh kepada pengguna teknologi komunikasi dalam berorganisasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah penelitian yang mengharuskan peneliti mengamati kondisi objek di lapangan (tempat yang mau diteliti). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif ialah karena penelitian ini datanya berupa kata-kata dari hasil wawancara, gambar, dokumentasi dan observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.²⁵

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Karang Tarna Desa Batu Bandung Kabupaten Kephahiang: Eksistensi dan Terpaan Teknologi secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang sedang dihadapi.

²⁵ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar - Ruzz Media, 2012), 25.

B. Subjek Penelitian

Agar dapat terlaksananya penelitian ini tentunya harus menentukan subjek yang akan di teliti, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan baik. Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat di maknai sebagai seorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan.²⁶ Bahwa subjek penelitian sangat berkaitan erat dengan dimana sumber data penelitian di peroleh. Sesuatu yang di dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif tentunya subjek penelitian adalah ‘orang dalam’ yang mana dalam hal ini tentunya menjadi sumber informasi. Dan juga subjek penelitian ini di maknai juga dengan orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar dari penelitian.²⁷ Selain itu tentunya informan juga di butuhkan untuk berbicara bertukar pikiran atau melihat kualitas berita yang ada. Informan yang di teliti tentunya subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.²⁸

Adapun yang menjadi informan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Karang Taruna: Ketua, Pengurus dan Anggota yang telah tergabung dalam karang taruna minimal 1 tahun.

²⁶ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

²⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 62.

²⁸ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 76.

2. Pejabat Desa: Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kepala Dusun,
3. dan Masyarakat yang berpengaruh (bukan pejabat desa)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang komunikasi organisasi karang taruna dalam meningkatkan solidaritas antar anggota di laksanakan di desa batu bandung kabupaten kepahiang. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian serta surat izin penelitian. Penelitian akan berlangsung selama tiga bulan setelah surat izin penelitian dikeluarkan. Penelitian ini untuk mencocokkan teori dan membuat semua laporan yang akan menjadi hasil peneliti dari semua kegiatan yang dilakukan karang taruna malenggang alam.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh oleh peneliti.²⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Hasan data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain;

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka cipta, 2006), 129.

- a. Catatan hasil wawancara.
 - b. Hasil observasi lapangan.
 - c. Dokumentasi.³⁰
- b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer ataupun dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari pihak lain yang bersifat saling melengkapi³¹ dan data sekunder berupa dokumen-dokumen dan literatur yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Penulis mengumpulkan data dari sumber bacaan dan banyak sumber lainnya termasuk buku dan dokumen resmi dari instansi/organisasi pemerintah. Dapat juga menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan oleh berbagai organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Observasi menggunakan cara interaksi dan percakapan yang terjadi mengenai subjek penelitian. Dalam melakukan

³⁰ Kecalmaltaln Paltalngkep Tutui, Kalbupalten Balrito Timur, and Kallimalntaln Tengalh, "Bab III Metode Penelitian," 2013.

³¹ M.A. Nasution, *Azas-Azas Kurikulum* (Bandung: Ternate, 1964). 34.

observasi tentu kita harus menjaga sikap terhadap lingkungan yang akan kita teliti.

Menurut Widoyoko Observasi Merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala objek penelitian.³² Untuk mengetahui fenomena yang ada dilapangan observasi akan dilakukan dimulai dari observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana tentang Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi dan Terpaan Teknologi.³³ Dengan teknik observasi, penulis akan terjun ke lokasi yaitu Desa Baru Bandung Kabupaten Kepahiang. Pengamatan yang dilakukan dengan memperhatikan aktivitas bersangkutan dengan menggunakan panca indra yaitu mata, melakukan suatu pengamatan yang terjadi secara langsung oleh informan dalam bentuk aktivitas.

Sustrisno Hadi mengumumkan bahwa, obsevasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan piskologis. Dua hal yang penting dalam proses-proses pengamatan dan pengingatan.³⁴ Adapun alasan penelitian kualitatif menggunakan metode *observasi* (pengamatan) ini di karenakan:

³² Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosia* (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2008). 79

³³ Abror, 'BAB III Metode Penelitian'.

³⁴ Putri, A.M., & Ruliana P. (2019). Strategi komunikasi bisnis dalam meningkatkan kepuasan tenanat . *inter scripit: of Creative Communication*, 1 (1).

- 1) Teknik pengamatan ini berdasarkan atas pengalaman secara langsung
- 2) Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemungkinan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- 3) Pengamatan memungkinkan penelitian mencatat peristiwa dan situasi yang berkaitan dengan pengetahuan propisional maupun pengetahuan yang langsung yang di peroleh oleh dari data.
- 4) Sering terjadi keraguan pada peneliti jangan-jangan pada data yang jaringannya ada yang melenceng atau bias.
- 5) Teknik pengamatan memungkinkan penelitian maupun situasi-situasi yang rumit.
- 6) Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi hanya tidak di mungkinkan pengamatan menjadi alat yang sangat bermanfaat.³⁵

b. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawancara merupakan proses tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal. Menurut Mardawani teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah wawancara mendalam³⁶.

³⁵ Lexy Hadi, *metodelogi penelitin II*, Bandung : Cv Pustaka Setia. H. 129

³⁶ Syarnubi Sukarman, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rejang Lebong: Lp2 Stain Curup, 2014). 133

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu.³⁷ Wawancara dilakukan dengan wawancara mendalam menggunakan perlengkapan seperti catatan, alat tulis dan alat perekam untuk merekam percakapan serta daftar pertanyaan yang akan diajukan yaitu mengenai komunikasi organisasi karang taruna dalam meningkatkan solidaritas antar anggota di desa batu bandung. Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pihak bersangkutan yang tentunya telah bersedia memberikan informasi serta data-data yang valid terkait dengan kebutuhan penelitian. Wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur.

- a. Wawancara Terstruktur Penggunaan wawancara terstruktur ini digunakan apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Wawancara hanya menggunakan pedoman dengan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

³⁷ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: Jakarta:Universitas, 2021), 1.

- c. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti dapat mengenali apa saja yang diketahui didalam subjek penelitian tetapi juga apa saja yang tersembunyi jauh dalam dari subjek penelitian.
- d. Apa saja yang di tanyakan peneliti kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau. Masa sekarang dan masa yang akan datang.³⁸

c. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata *document* yang berarti dokumen tertulis. Dengan menerapkan metode pencatatan, peneliti mengamati objek-objek tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian. Untuk pendekatan ini, metode pencatatan data juga mempunyai tempat yang penting, jika peneliti membayar perhatian dan mencari bukti. Dari landasan hukum peraturan perundang-undangan, penggunaan metode dokumentasi menjadi tidak mungkin dihindari.³⁹ Selain itu, dalam memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dapat juga dalam bentuk gambar yang mendukung penelitian. Dalam penelitian akan dicantumkan dokumentasi berupa foto atau gambar aktivitas karang taruna Malenggang Alam Desa Batu Bandung sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

³⁸ Sapi Annur, *metodologi peneltian analisis data kuantitatif dan kualitatif*, (palembang: IAIN raden fatah press, 2005) 90

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti melakukan penelitian di lapangan hingga melaporkan hasil penelitiannya. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan arah penelitian sampai dengan selesainya laporan. Oleh karena itu, teknik analisis data dimulai dari perencanaan penelitian hingga penyelesaian.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁴⁰ Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁴¹

⁴⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 82.

⁴¹ Rijali. 91.

2. Penyajian Data

Bambang Widjanarko, Pengertian penyajian data adalah bagian integral dalam pembuatan laporan penelitian yang disusun dengan langkah sederhana tetapi membantu setiap orang untuk dapat memahaminya.⁴² Display Data merupakan merupakan proses untuk mendapatkan bukti-bukti dalam penelitian. Kegiatan pengumpulan informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks narasi berupa catatan lapangan, jaringan, grafik, hubungan kategori, diagram, dan sebagainya. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang disusun secara terpadu dan mudah diikuti, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulan benar atau tidak, dan untuk mengulangi analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian

⁴² dosen geografi, *Pengertian Penyajian Data, Bentuk, dan 3 Contohnya*, 2022
<https://dosengeografi.com/penyajian-data/>

meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

1. Memikir ulang selama penulisan,
2. Tinjauan ulang catatan lapangan,
3. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif,
4. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁴³

⁴³ Rijali. 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Batu Bandung

Awal mula terbentuknya desa Batu Bandung Kecamatan Muara kemumu Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu saat ini tidaklah serta merta ada begitu saja namun mempunyai historis atau sejarah di masa lampau ,sehingga sejarah Desa yang di tuangkan ke dalam RPJMDes ini tim penyusun mendapat sumber dari sesepuh desa yang di ceritakan secara turun menurun awalmula adanya Desa Batu Bandung.

Dari sumber–sumber informasi dan cerita dari sesepuh desa, pada jaman dahulu datanglah seorang yang sakti mantra guna dari daerah Pulau Jawa ke Sumatra menuju daerah Bengkulu yaitu daerah Bermani Ilir yang dinamakan sekarang yaitu Desa Batu Bandung. Orang sakti tersebut bernama Tuan Malenggang Alam, sampai sekarang prasasti kuburannya masih di perlihara dengan baik oleh masyarakat desa Batu Bandung dan di namakan dinamakan kuburan “panjang” oleh masyarakat Desa Batu Bandung dan sekitarnya dan sebagai cikal bakal adanya penduduk

desa Batu Bandung maka di namakan mula jadi orang Batu Bandung.⁴⁴

Di iringi perubahan dan kemajuan zaman maka Pembentukan desa dan pejabat desa yang pada saat itu di tunjuk langsung oleh pimpinan tingkat atas, kemudian sekitar tahun 1971 dengan cara demokrasi masyarakat Desa Batu Bandung membentuk Kepanitiaan Pemilihan Kepala Desa. Pada waktu itu hanya ada calon tunggal, yaitu Alwi. Pilkades tersebut dimenangkan oleh bapak Alwi, dan selama kepemimpinan Alwi, masyarakat desa Batu Bandung yang taat dan mematuhi pemimpin sehingga kepemimpinan Alwi berlanjut sampai dengan tahun 1981.

Pada tahun 1981 kepemimpinan di Desa Batu Bandung di gantikan oleh Bapak Umar, dengan cara demokrasi pemilihan pikades, Bapak Umar memimpin Desa Batu Bandung selama 2 (dua) tahun karena beliau dengan alasan tertentu mengundurkan diri dan selanjutnya kepemimpinan diserahkan kembali ke Bapak Alwi sampai dengan tahun 1986. Pada tahun 1986 terdapat kebijakan baru bahwa masa jabatan seorang kepala desa diperpanjang menjadi 8 (delapan) tahun, dan di tahun 1986 tersebut

⁴⁴ “RPJMDes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab.Kepahiang,”
n.d.

setelah melalui proses pemilihan kepala desa , Desa Batu Bandung di pimpin oleh Bapak M.Ning, beliau merupakan purnawirawan TNI AD, dan pada masa kepemimpinan beliau Desa Batu Bandung mulai melakukan pembenahan di samping melanjutkan program kepala Desa sebelumnya maka mulai memperbaiki infrastruktur sarana dan prasarana dan pembangunan SDM dengan menerapkan peraturan desa serta peraturan adat.

Pada tahun 1992 setelah melalui 3 (tiga) kali proses pemilihan kepala desa akhirnya terpilih Bpk. Sarkawi Edi Ahmad sebagai kepala Desa Batu Bandung sampai dengan tahun 2001, yang kemudian dilanjutkan oleh Pjs. Kepala Desa yaitu Bpk.Tarmizi pada masa kepemimpinan Bapak Tarmizi terjadi perubahan struktur pemerintahan desa, yakni Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menjadi Badan Pemusyawaratan Desa (BPD). Selanjutnya dengan berakhirnya masa jabatan Pjs. Kepala Desa Bapak Tarmizi, maka Pjs. Kepala Desa diambil alih oleh Kecamatan Bermani Ilir. Pada tahun 2005 Desa Batu Bandung kembali melaksanakan pesta demokrasi pemilihan Kepala Desa berdasarkan hasil pemilihan tersebut kepala Desa terpilih yaitu Bapak Amrun, dengan masa jabatan mulai dari tahun 2005, selanjutnya pada tahun 2013 di laksanakan pemilihan kepala Desa, yang terpilih Bapak Deli selama kepemimpinan bapak Deli mulai

membenahi pembangunan di bidang infrastruktur, pendidikan dan kesehatan di samping melanjutkan program dari bapak kepala desa sebelumnya.⁴⁵

a. Visi dan Misi Desa Batu Bandung

a) Visi

- 1) Mewujudkan masyarakat Desa Batu Bandung yang adil, makmur aman dan tentram melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM).

b) Misi

- 1) Mengutamakan pelayanan terbaik kepada masyarakat
- 2) Mengedepankan masyarakat dalam penyelesaian masalah
- 3) Pemberdayaan yang meliputi sumber daya manusia (SDM)
- 4) Tidak membedakan suku,ras dan agama
- 5) Mendukung penuh kegiatan pemuda yang bernilai positif
- 6) Meningkatkan fasilitas Desa Batu Bandung

⁴⁵ “RPJMDes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab.Kepahiang.”

7) Mewujudkan keterbukaan Informasi Publik sebagai Kontrol Kinerja dan Akuntabilitas

b. Demografi Desa Batu Bandung

a) Letak Geografis Desa Batu Bandung

Desa Batu Bandung merupakan salah satu desa dari Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang di Provinsi Bengkulu yang terletak dibagian barat pulau Sumatera, terletak disebelah barat Pegunungan Bukit Barisan, dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan panjang pantai 525 km .luas wilayah Provinsi Bengkulu mencapai 32.365,6 km persegi. wilayah Provinsi Bengkulu memanjang dari perbatasan provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dan jaraknya lebih kurang 567 km untuk wilayah desa Batu Bandung dengan luas wilayah 1.914 km ².

b) Jumlah pemuda yang bersekolah di Tingkat SMP, SMA/SMK dan yang telah bekerja :

Tabel 4.1 Jumlah Pemuda

NO	SMP	SMA/ SMK	Yang telah Bekerja
1	50	70	130

Sumber: Di olah dari data penelitian 2024

Tabel 4.2 Batas Wilayah

NO	Batas	Kelurahan
1	Utara	Desa Renah Kurung Kec. Muara Kemumu
2	Timur	Desa Sosokan Taba Kec. Muara Kemumu
3	Selatan	Desa Batu Kalung Kec. Muara Kemumu
4	Barat	Desa Talang Tige Kec. Muara Kemumu

Sumber: Di olah dari data penelitian 2024

2. Sejarah Karang Taruna

Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda (millennial) berkelanjutan untuk menjalin rasa persaudaraan dan rasa kebersamaan. Karang Taruna adalah lembaga yang menaungi kemudaan sekaligus mitra utama Pemerintah Desa dalam hal kepemudaan. Karang Taruna Malenggang Alam didirikan pada Tahun 1998. Karang Taruna ini dibentuk untuk mempererat tali persaudaraan antara pemuda demi terwujudnya pemuda pemudi yang berkualitas dan bertaqwa, serta meningkatkan partisipasi pemuda pemudi dalam kegiatan masyarakat berbangsa dan bernegara.

Seperti organisasi pada umumnya, Karang Taruna Malenggang Alam memiliki tujuan tersendiri khususnya untuk meningkatkan kemajuan Desa Batu Bandung. Salah satunya adalah dengan cara membuat wadah kepada pemuda dan pemudinya untuk menyalurkan kreativitasnya.⁴⁶

a. Visi dan Misi Karang Taruna Malenggang Alam

b) Visi

Mewujudkan tali persaudaraan antar pemuda yang baik untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatankegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan menciptakan generasi muda yang tangguh, sopan santun, berakhlak mulia dan berkualitas dalam bermasyarakat.⁴⁷

c) Misi

1. Mempererat tali persaudaraan antar pemuda-pemudi dengan mengadakan pertemuan rutin.
2. Mengadakan kegiatan-kegiatan setiap hari besar nasional.

⁴⁶ “RPJMDes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab.Kepahiang.”

⁴⁷ “RPJMDes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab.Kepahiang.”

3. Turut serta membantu dalam pengabdian masyarakat.
4. Menciptakan pemuda-pemudi yang aktif, kreatif, sopan santun dan berkarakter.
5. Turut membantu dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.
6. Menjadikan karang taruna Malenggang Alam sebagai wadah pelatihan berorganisasi dan Pengembangan Bakat seluruh anggota dan pemuda-pemudi desa batu bandung.

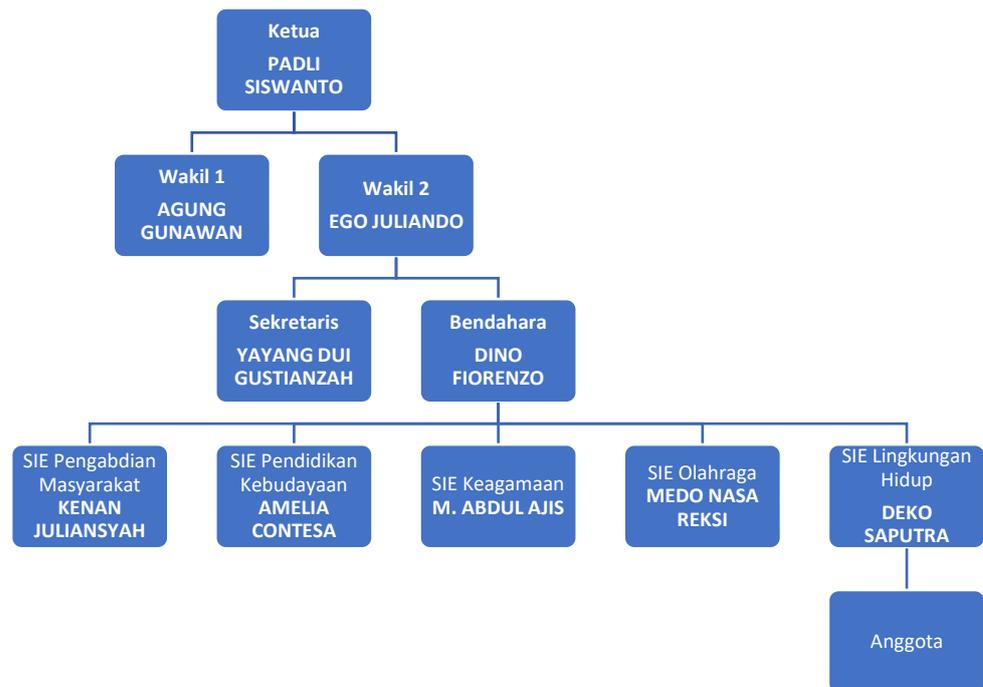
Dana yang di perloeh karang taruna dalam kegiatan berasal dari:

1. Dana kegiatan besar seperti tournament bola voly mencapai 25 juta, sumber dana berasal dari ketetapan desa dan sponsor yang masuk. Kegiatan ini dibuka secara umum dalam tingkat Kabupaten hingga Provinsi.⁴⁸
2. Dana kegiatan kecil seperti Isra Mi'raj, Hari kemerdekaan 17 Agustus, berasal dari sumbagsi masyarakat dan desa.

⁴⁸ *Dokument Data Karang Taruna.*

b. Struktur Kepengurusan

Bagan 4.1 Struktural Karang Taruna Malenggang Alam



Sumber dari dokumentasi karang Taruna Malenggang Alam
tahun 2024.

Dari bagan 4.1 tentang struktur karang taruna diatas jumlah kepengurusan karang taruna berjumlah sepuluh orang dan ketuanya bernama Padli Siswanto terdapat juga dua wakil yaitu wakil satu Agung Gunawan dan wakil dua Ego Julian. Terdapat juga bagian yang mengurus keuangan atau sebagai bendahara Dino Fiorenzo dan yang mengurus administrasi surat menyurat

sebagai sekretaris Yayasan Gustianzah. Didalam kepengurusan ini terdapat lima divisi yaitu divisi pengabdian masyarakat, divisi pendidikan kebudayaan, divisi keagamaan, divisi olahraga, dan divisi lingkungan hidup, semua divisi ini aktif dalam menjalankan program kerja mereka.

3. Program Kerja Karang Taruna Malenggang alam

Tabel 4.3 Program Kerja Karang Taruna Malenggang Alam

a. Program Kerja Pengurus Inti Karang Taruna Malenggang Alam

No.	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
1.	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi antara pengurus pemerintahan desa dengan pengurus karang taruna.	Pengurus pemerintahan desa dan anggota	1 bulan sekali

2.	Pembuatan AD/ART Karang Taruna	Pembuatan sistem/aturan kerja dalam karang taruna di desa Batu Bandung	Pengurus dan anggota	1 periode 1x
3.	Penarikan Iuran	Penarikan iuran dilakukan saat adanya <i>event</i> desa tertentu seperti 17 Agustus.	Seluruh lapisan Masyarakat Batu Bandung	1 periode 1x atau kondisional

b. Program Kerja Bidang Lingkungan Hidup

No	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
1.	Gotong Royong	Saling berkoordinir dengan bidang	Masyaraka t	Kondisiona l

		pengabdian Masyarakat dengan tujuan yang sama yaitu mensukseskan kerja pemerintah desa		
2.	Aksi Peduli Lingkungan	Mengadakan kegiatan dalam pengolahan sampah Bersama Masyarakat. Contohnya pembuatan keranjang belanjaan dari bungkus deterjen	Anggota dan masyarakat	Kondisional
3.	Panen hasil bumi	Membantu Masyarakat	Masyarakat	kondisional

		dalam memanem hasil bumi mereka, baik bantuan dalam mendistribusika n ataupun mengelolanya		
--	--	---	--	--

c. Program Kerja Pendidikan dan Kebudayaan

No.	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
a.	Mengenal dan Melestarikan budaya	Sebagai karang taruna anggota dapat memperkenalkan kepada anak- anak akan budaya leluhur serta ikut melestarikan.	Anak anak	Sebulan sekali

b.	Bekerjasama dengan sekolah sekitar	Ikut serta dalam event Pendidikan dan membantu mengkoordinir, seperti adanya pawai ke luar desa, pelaksanaan hari nasional,	Sekolah	1 periode 2x
c.	Seminar atau Sosialisasi	Melaksanakan acara seminar atau sosialisasi, seperti pengelolaan kopi, penggunaan mesin jahit ataupun penggunaan teknologi.	Pemuda Pemudi	1 periode 1x

d. Program Kerja Pengabdian Masyarakat

No.	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
1.	Kerjasama	Mengkoordinir dan membantu Masyarakat luar seperti anak KKN dalam terjun ke masyarakat	Masyarakat desa dan mitra dari luar	kondisional
2.	Acara Muda-Mudi	Membentuk kepanitiaan acara muda mudi dalam memeriahkan hajatan Masyarakat serta ikut membantu kesuksesan acara tersebut.	Pemuda Pemuda dan masyarakat	kondisional

3.	Gotong Royong	Ikut serta dalam mensukseskan kegiatan pemerintah desa, seperti bersih bersih desa, pembuatan gardu ataupun Pembangunan tertentu	Masyarakat	kondisional
----	---------------	--	------------	-------------

e. Program Kerja Keagamaan

No	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
.	Pengajian/Yasin an	Ikut serta dalam kegiatan Masyarakat serta ikut	Masyarakat at	Kondision al

		berperan aktif bila diperlukan		
	Perlombaan Keagamaan	Pembuatan acara pada <i>event</i> keagamaan seperti pada Isra Mi'raj	Anak-anak	Kondisional
	Halal Bihalal	Berkumpul Bersama antar pengurus dan anggota untuk mempererat rasa kekeluargaan.	Pengurus dan Anggota	kondisional

f. Program Kerja Olahraga

No	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
1.	Olagraga Rutin	Pelaksanaan olahraga bola besar di lapangan desa	Pemuda pemudi	Setiap sore
2.	Lomba Olahraga antar dusun	Pelaksanaan berbagai jenis perlombaan	Semua lapisan Masyarakat dari anak-anak hingga dewasa	1 periode 1x (saat event 17 agustus)
3.	Lomba Olahraga antar desa/kecamatan/ kabupaten	Mengikuti perlombaan yang dilaksanakan diluar desa batu bandung	Pemuda Pemudi	1 periode 1x atau kondision al

		serta mengkoordin ir para pemain yang akan mewakili desa.		
--	--	---	--	--

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian yang dikumpulkan dari hasil observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Melalui metode observasi, peneliti mengamati dan mencatat kegiatan komunikasi organisasi yang dilakukan oleh karang taruna Malenggang Alam, wawancara yang dilakukan adalah dengan melakukan tanya jawab dengan sembilan informan yang merupakan satu orang ketua karang taruna, dua orang pengurus harian karang taruna dan dua orang anggota dan satu orang masyarakat desa, Kepala desa, Sekretaris desa dan Kepala dusun. Hasil temuan yang berkaitan dengan topik penelitian yang berjudul “Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi dan Terpaan Teknologi.”

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Pada sub bab ini peneliti akan menyajikan atau memaparkan data-data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam kurun waktu tiga bulan setelah SK penelitian diterbitkan. Berikut peneliti akan menjelaskan tentang:

a. Bentuk eksistensi karang taruna Malenggang Alam.

1) Eksistensi karang taruna dalam kegiatan masyarakat dan merancang kegiatan dengan ide-ide mereka

Wawancara dengan Iwan Pradesa selaku kepala desa batu bandung mengatakan bahwa:

“Karang taruna malenggang alam ini sangat berperan peting dalam setiap kegiatan yang ada di desa batu bandung ini, mereka yang senantiasa membatu dan berbagi tenaga baik kegiatan besar maupun kegiatan kecil, mereka juga yang memberi ide-ide yang bagus yang mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan, karena mereka semua sudah bersekolah tinggi dan mempunyai pengalaman yang banyak.”⁴⁹

Wawancara dengan Rosi Indra Putra selaku sekretaris desa batu bandung mengatakan bahwa:

“Kami di desa ini semuanya selalu beurusan dengan anak muda terutama karang tarunanya, mereka juga memberikan dampak positif bagi masyarakat kami yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dan membawa pengetahuan baru bagi Masyarakat kami, karena orang tua disini berupaya mensekolahkan anak-anak

⁴⁹ Iwan Pradesa, Wawancara Tanggal 26 April 2024., Pukul 09.00 WIB.

mereka hingga sarjana agar membawa perubahan di desa kami ini, dan kami memberikan wadah untuk mereka menyalurkan pengalaman mereka kepada kami melalui karang taruna ini”⁵⁰

Wawancara dengan Mujahidin selaku Masyarakat

desa batu bandung mengatakan bahwa:

“Terkadang kami yang telah menua ini telah kehabisan ide untuk melaksanakan kegiatan maka dari itu karang taruna lah yang kami tunjuk agar setiap acara itu makin seru, dan juga warisan budaya kami ini, kami wariskan kepada mereka agar ada penerusnya supaya adat istiadat dan budaya kami di desa batu bandung ini tidak memudar itulah peran mereka di Masyarakat ini”⁵¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran karang taruna malenggang alam di desa batu bandung sangat berpengaruh bagi masyarakatnya baik dalam berkegiatan maupun bersosial dengan masyarakat di desa lainnya, sehingga memunculkan pengetahuan baru bagi Masyarakat awam yang tidak mengetahui berbagai ilmu baru untuk menciptakan warna baru bagi desa mereka. Serta mereka juga dijadikan orang yang akan mewarisi adat istiadat dan budaya mereka, dan juga menghilangkan kebiasaan yang tidak baik, karena mereka di sekolahkan

⁵⁰ Rosi Indra Putra, Wawancara Tanggal 26 April 2024., Pukul 11.00 WIB.

⁵¹ Mujahidin, Wawancara Tanggal 26 April 2024., Pukul 14.00 WIB.

oleh orang tuanya agar memperoleh ilmu yang dapat memberikan desa mereka warna yang baru.

- 2) Tingkat eksistensi karang taruna malenggang alam dalam berkegiatan

Wawancara dengan Iwan Pradesa selaku kepala desa batu bandung mengatakan bahwa:

“Dilihat dari kinerja mereka dalam melakukan kegiatan mereka terlihat kompak dan saling gotong royong, tidak saling menunggu jika ada kerjaan yang harus di selesaikan, mereka disiplin akan pekerjaan mereka dan sampai tuntas setiap di berikan pekerjaan, Kegiatan yang passti mereka lakukan adalah 17 agustus, Isra Mi’raj dan Hari Besar Islam”⁵²

Wawancara dengan Apriandi selaku kadus lima desa batu bandung mengatakan bahwa:

“Saya selalu melihat mereka jika terdengar ada Masyarakat kami yang terkena musibah mereka selalu siap membantu dan turut memberikan tenaga mereka sebagai bentuk dukungan moral agar Masyarakat kami yang terkena musibah pulih dari kejadian tersebut. Kebersamaan dan rasa peduli seperti itu menjadi bukti nyata bahwa solidaritas di antara anggota karang taruna bukan slogan belaka, melainkan terwujud dalam tindakan nyata”⁵³

⁵² Pradesa, Wawancara. Tanggal 26 April 2024., Pukul 09.00 WIB.

⁵³ Apriandi, Wawancara Tanggal 25 April 2024 Pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Aji Dwi selaku anggota karang taruna mengatakan bahwa:

“Kami dalam organisasi ini selalu di berikan hak dalam memberikan pendapat kami sehingga kami bisa memberikan yang terbaik untuk anggota, gunanya kami berpendapat untuk menjalin keakraban lebih dekat lagi, ya walaupun kami satu desa tapi banyak sekolah di luar jadi keakraban kami kadang-kadang sempat menghilang maka dari itu pengurus karang taruna ini memberikan arahan supaya kami selalu solid walaupun terpisah jarak, salah satu contohnya mengajak kami membuat kegiatan dimana kami selaku panitianya diajarkan untuk tidak selalu bergabung dengan teman-teman dekat kami, tapi bergabung dengan teman yang sama sekali jarang ngobrol dengan kami”⁵⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat eksistensi karang taruna mereka, mereka menunjukkan kesediaan untuk saling membantu dan mendukung dalam berbagai kegiatan sosial, gotong royong, serta kolaborasi dalam setiap kegiatan yang mereka buat. memperkuat rasa kebersamaan, dan memberikan dampak positif bagi Masyarakat sekitar. Dengan adanya solidaritas yang kuat karang taruna malenggang alam dapat berkembang memberikan

⁵⁴ Aji Dwi, *Wawancara*, n.d. Tanggal 25 April 2024. Pukul 17.00 WIB

kontribusi yang berarti dalam memajukan lingkungan mereka.

3) Pandangan terhadap Karang Taruna Malenggang Alam

Wawancara dengan Iwan Pradesa selaku kepala desa batu bandung mengatakan bahwa:

“Saya melihat bahwasannya karang taruna di sini sangat baik mengapa saya berbicara seperti itu karena karang taruna disini sangat membantu Masyarakat di desa Batu Bandung dalam kegiatan sosial.karang taruna di sini sangat berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada di desa batu bandung ini. Dengan adanya karang taruna di desa Batu Bandung ini adalah untuk menggali potensi pemuda dalam memajukan masyarat di desa Batu Bandung.”⁵⁵

Wawancara dengan Mujahidin selaku masyarakat desa batu bandung mengatakan bahwa:

“Dari kegiatan mereka saya melihat karang taruna di sini sangat aktif apa lagi saat mereka mengajak pemuda-pemuda lain untuk mengikuti kegiatan tersebut, kami juga merasa sangat terbantu dengan adanya pemuda karang taruna di desa ini, mereka suka membantu masyarakat dalam berbagai hal salah satu nya yaitu seperti hajatan, saat ada orang yang meninggal dan lain-lain”.⁵⁶

⁵⁵ Pradesa, Wawancara. Tanggal 26 April 2024. Pukul 09.00 WIB.

⁵⁶ Mujahidin, Wawancara. Tanggal 27 April 2024. Pukul 13.00 WIB

Wawancara dengan Ardiansyah selaku anggota karang taruna mengatakan bahwa:

*“Banyak kegiatan yang kami lakukan untuk mengembangkan dan melayani masyarakat sehingga generasi pemuda yang ada di desa batu bandung saat ini bisa menjadi hal yang positif dan bisa mengembangkan diri dalam berbagai hal di masyarakat desa Batu Bandung”.*⁵⁷

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pandangan masyarakat terhadap Karang Taruna Malenggang Alam cukup baik dan mereka memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat ikatan sosial dan solidaritas lingkungan mereka. Melalui kegiatan sosial, gotong royong, maupun program-program karang taruna itu sendiri. Mereka turut aktif berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan dan kebersamaan di masyarakat. Pandangan tercermin dalam upaya nyata untuk menjadi agen perubahan yang positif mampu membawa masyarakat menjadi lebih baik, serta menjadi contoh organisasi sekitar dalam membangun hubungan yang harmonis dan berdaya.

⁵⁷ Ardiansyah, Wawancara (2024). Tanggal 25 April 2024. Pukul 15.00 WIB

- 4) Koordinasi karang taruna kepada perangkat desa dan masyarakat dalam berkegiatan

Wawancara dengan Iwan Pradesa selaku kepala desa batu bandung mengatakan bahwa:

“Ya, karang taruna malenggang alam selalu aktif berkoordinasi dengan kami sebagai perangkat desa. Mereka menginformasikan rencana kegiatan dan meminta masukan serta dukungan kami untuk mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat”⁵⁸

Wawancara dengan Apriandi selaku kadus lima desa batu bandung mengatakan bahwa:

“Sejauh yang saya lihat, mereka selalu berusaha untuk berkoordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat dalam setiap kegiatan mereka, kami percaya bahwa kerja sama adalah kunci kesuksesan dalam membangun sebuah organisasi yang lebih baik”⁵⁹

Wawancara dengan Mujahidin selaku masyarakat desa batu bandung mengatakan bahwa:

“Saya merasa karang taruna di sini cukup aktif dalam berkoordinasi dengan masyarakat. Mereka sering mengadakan pertemuan dan diskusi untuk mendengarkan aspirasi kami serta mencari Solusi Bersama untuk memperbaiki lingkungan sekitar”⁶⁰

⁵⁸ Pradesa, Wawancara. Tanggal 26 April 2024. Pukul 09.00 WIB

⁵⁹ Apriandi, Wawancara. Tanggal 25 April 2024. Pukul 10.00 WIB

⁶⁰ Mujahidin, Wawancara. Tanggal 27 April 2024. Pukul 10.00 WIB

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya karang taruna secara konsisten dan aktif berkoordinasi dengan perangkat desa dan juga dengan masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Mereka menginformasikan rencana kegiatan kepada perangkat desa, meminta masukan, serta dukungan untuk menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu karang taruna juga berusaha untuk selalu terbuka dalam berkomunikasi dengan anggota masyarakat, mendengarkan aspirasi mereka, dan mencari solusi bersama untuk memperbaiki lingkungan mereka. Komitmen karang taruna dalam menjaga hubungan yang baik dengan perangkat desa dan masyarakat menjadi kesuksesan dalam membangun organisasi yang lebih baik.

b) Bentuk-bentuk terpaan teknologi pada karang taruna

1) Bentuk terpaan teknologi dalam komunikasi karang taruna

Wawancara dengan Padli Siswanto selaku ketua karang taruna mengatakan bahwa:

“Adanya terpaan teknologi bagi saya di satu sisi, itu cukup membantu dalam kelancaran penyebaran informasi kepada anggota karena kami memiliki grup WhatsApp. Namun, seringkali yang saya lihat terpaan teknologi ini di sisi negatif menjadi boomerang di antara kami. Kurang adanya lagi perkumpulan yang cukup intens diluar

rapat inti. Anggota menjadi sibuk sendiri-sendiri dengan gawainya. Sehingga rasa kepedulian mereka tentu berkurang.”⁶¹

Wawancara dengan Agung Gunawan Selaku Wakil

Ketua satu mengatakan:

“Tantangan utamanya adalah kami sebagai pengurus tentu harus memastikan semua anggota memiliki akses ke teknologi yang karang taruna gunakan. Tidak semua pemuda di desa ini memiliki smartphone yang dapat menunjang dengan baik. Selain itu, kami juga perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengurangi interaksi tatap muka yang penting untuk membangun kebersamaan”⁶²

Wawancara dengan Yayang Gustianzah selaku

sekretaris mengatakan bahwa:

“Cukup membantu, misalnya kami bisa membuat grup WhatsApp yang memudahkan kami untuk mengatur rapat dan membagikan informasi dengan cepat. Selain itu, media sosial seperti Facebook membantu kami memperlihatkan kegiatan Karang Taruna dan menarik partisipasi lebih banyak orang khususnya masyarakat. Bahkan kepala desa kami sekarang cukup aktif di media Facebook beliau sering membagikan informasi baik perihal pemerintahan desa ataupun kegiatan desa.”⁶³

⁶¹ Padli Siswanto, Wawancara. Tanggal 25 April 2024. Pukul 10.00 WIB.

⁶² Agung Gunawan, Wawancara. Tanggal 26 April 2024. Pukul 20.00 WIB.

⁶³ Yayang Dui Gustianzah, Wawancara. Tanggal 25 April 2024. Pukul 11.00

Dari informan Karang Taruna di atas mengenai dampak teknologi menunjukkan pandangan yang beragam. Padli Siswanto, sebagai ketua, mengakui bahwa teknologi membantu penyebaran informasi tetapi juga melihat bahwa penggunaan gawai dapat mengurangi interaksi tatap muka dan rasa kepedulian antar anggota. Agung Gunawan, wakil ketua, menekankan pentingnya memastikan semua anggota memiliki akses ke teknologi dan menjaga agar teknologi tidak mengurangi interaksi langsung yang penting untuk kebersamaan. Yayang Gustianzah, sekretaris, menyoroti manfaat teknologi dalam mengatur rapat, menyebarkan informasi dengan cepat, dan meningkatkan partisipasi masyarakat melalui media sosial. Secara keseluruhan, teknologi dianggap memiliki manfaat besar, namun perlu diimbangi dengan upaya menjaga interaksi langsung dan kebersamaan antar anggota.

2) Bentuk terpaan teknologi dalam keterbukaan diri karang taruna

Wawancara dengan Aji Dwi selaku anggota karang taruna mengatakan:

“Dengan adanya media sosial, menurut saya dapat membantu anggota dalam mencari ide dan gagasan sehingga anggota Karang Taruna menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan

pendapat dan ide yang kreatif. Walau terkadang saya merasa anggota menjadi ketergantungan kepada teknologi ini dan menjadi kurang kritis saat di luar forum.”⁶⁴

Wawancara dengan Yayang Gustianzah selaku sekretaris mengatakan bahwa:

“Tantangan utamanya adalah menjaga privasi dan memastikan komunikasi tetap positif. Kadang-kadang, keterbukaan di media sosial bisa menimbulkan masalah jika tidak diatur dengan baik, seperti penyebaran informasi pribadi yang tidak semestinya atau komentar negatif yang bisa mempengaruhi hubungan antar anggota.”⁶⁵

Wawancara dengan Agung Gunawan selaku wakil ketua satu mengatakan:

“Dulu, beberapa anggota mungkin merasa malu atau enggan berbicara dalam pertemuan tatap muka. Namun, dengan adanya media sosial mereka cenderung lebih aktif di grup WhatsApp saja, Keaktifan beberapa anggota di grup tersebut sayangnya tidak bisa diterapkan saat bertemu langsung. Ini tentu menambah hambatan dalam keterbukaan diri antara anggota. Padahal ide yang disampaikan pada grup sangat bagus bila diterapkan juga di forum secara langsung”⁶⁶

Kesimpulan dari wawancara tambahan dengan pengurus dan anggota Karang Taruna menekankan dampak media sosial dan teknologi terhadap dinamika

⁶⁴ Aji Dwi, Wawancara. Tanggal 25 April 2024. Pukul 18.00 WIB.

⁶⁵ Gustianzah, Wawancara. Tanggal 25 April 2024. Pukul 11.00 WIB.

⁶⁶ Gunawan, Wawancara. Tanggal 26 April 2024. Pukul 20.00 WIB.

organisasi. Aji Dwi melihat media sosial membantu anggota mencari ide dan berpendapat lebih kreatif, namun juga mencatat bahwa ketergantungan pada teknologi bisa mengurangi sikap kritis di luar forum. Yayasan Gustianzah, sekretaris, menyoroti tantangan menjaga privasi dan komunikasi positif, mengingat keterbukaan di media sosial bisa menimbulkan masalah jika tidak diatur dengan baik. Agung Gunawan, wakil ketua, mencatat bahwa media sosial membuat beberapa anggota lebih aktif dalam diskusi online, tetapi keaktifan ini tidak selalu tercermin dalam pertemuan tatap muka, menghambat keterbukaan diri secara langsung. Secara keseluruhan, teknologi dan media sosial membawa manfaat dalam ide dan komunikasi, namun juga memerlukan pengelolaan yang baik untuk menjaga interaksi dan privasi anggota.

3) Bentuk terpaan teknologi dalam penyelesaian konflik karang taruna

Wawancara dengan Padli Siswanto selaku ketua

karang taruna mengatakan bahwa:

“Ada satu kasus di mana terjadi kesalahpahaman antara dua anggota terkait pembagian tugas dalam suatu acara. Melalui grup WhatsApp, kami segera mengadakan diskusi untuk meluruskan masalah tersebut. Dengan bantuan teknologi, kedua pihak bisa

menyampaikan pandangannya tanpa harus menunggu pertemuan tatap muka, sehingga konflik bisa diselesaikan dengan cepat dan efektif.”⁶⁷

Wawancara dengan Agung Gunawan selaku wakil ketua satu mengatakan bahwa:

“Tantangannya adalah menjaga komunikasi tetap kondusif dan menghindari salah artian. Kadang-kadang, pesan teks bisa disalahartikan karena tidak ada ekspresi wajah atau intonasi suara yang mendampingi. Selain itu, tidak semua anggota memiliki akses yang sama terhadap teknologi atau merasa nyaman menyelesaikan konflik melalui media digital”⁶⁸

Wawancara dengan Yayang Gustianzah selaku sekretaris mengatakan bahwa:

“Melalui teknologi ini dapat membantu tugas saya selaku sekretaris, misalnya sering kali ketidakhadiran satu anggota menjadi pertanyaan anggota lain. Namun, karena ada grup WhatsApp anggota bisa saling mengabari alasan ketidakhadiran mereka. Sehingga tidak ada konflik diantara sesama anggota yang lain.”⁶⁹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi dan media sosial berperan penting dalam komunikasi dan penyelesaian konflik di Karang Taruna. Padli Siswanto, ketua memberikan contoh konkret

⁶⁷ Padli Siswanto, Wawancara. Tanggal 25 April 2024. Pukul 10.00 WIB.

⁶⁸ Gunawan, Wawancara. Tanggal 26 April 2024. Pukul 20.00 WIB.

⁶⁹ Gustianzah, Wawancara. Tanggal 25 April 2024. Pukul 11.00 WIB.

bagaimana grup WhatsApp membantu menyelesaikan kesalahpahaman dengan cepat dan efektif tanpa perlu pertemuan tatap muka. Agung Gunawan, wakil ketua, menyoroti tantangan dalam menjaga komunikasi agar kondusif, mengingat pesan teks dapat disalahartikan dan tidak semua anggota nyaman menyelesaikan konflik secara digital. Yayang Gustianzah, sekretaris, menyatakan bahwa teknologi membantu dalam komunikasi anggota terkait ketidakhadiran, mencegah potensi konflik. Secara keseluruhan, meski teknologi membawa manfaat signifikan dalam efisiensi komunikasi dan penyelesaian masalah, perlu perhatian khusus dalam memastikan komunikasi tetap jelas dan inklusif.

C. Pembahasan Penelitian

a. Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupten Kepahiang

- a) Banyak kegiatan yang telah dilakukan oleh karang taruna agar keberadaan mereka diakui oleh masyarakat dengan kata lain mereka masih eksis dalam di desa Batu Bandung.

Dari hasil penelitian dapat dilihat pada table 4.2 mengenai program kerja karang taruna malenggang alam, mereka banyak membuat program kerja untuk memperoleh eksistensinya organisasi karang taruna. Program kerja dimiliki oleh berbagai divisi diantaranya divisi lingkungan hidup, divisi pendidikan dan kebudayaan, divisi pengabdian masyarakat, divisi keagamaan dan divisi olahraga. Dalam melakukan kegiatan mereka selalu berkoordinasi terlebih dahulu dengan perangkat desa dan masyarakat untuk meminta izin dan memberi dukungan atas kegiatan mereka, wawancara dengan informan perangkat desa mengatakan

“Ya, karang taruna malenggang alam selalu aktif berkoordinasi dengan kami sebagai perangkat desa. Mereka menginformasikan rencana kegiatan dan meminta masukan serta dukungan kami untuk mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat”⁷⁰

“Sejauh yang saya lihat, mereka selalu berusaha untuk berkoordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat dalam setiap kegiatan mereka, kami percaya bahwa kerja sama adalah kunci kesuksesan dalam membangun sebuah organisasi yang lebih baik”⁷¹

⁷⁰ Pradesa, Wawancara. Tanggal 26 April 2024. Pukul 09.00 WIB.

⁷¹ Apriandi, Wawancara. Tanggal 25 April 2024. Pukul 10.00 WIB.

Tidak hanya itu dalam berkegiatan semua anggota dilibatkan, dan pemuda-pemudi yang tidak termasuk anggota karang taruna ikut bergabung meramaikan dan membantu kegiatan karang taruna. Mereka beranggapan untuk membentuk desa yang dikenal diperlukan kekompakan dan menjaga hubungan yang harmonis. Dari jumlah 250 pemuda di desa batu bandung 80% dari mereka selalu berkontribusi dan berpartisipasi dalam kegiatan karang taruna.

Dilihat dari program kerja yang dirancang oleh karang taruna, dalam satu tahun kegiatan pasti yang dilakukan organisasi kepemudaan atau karang taruna yaitu kegiatan 17 Agustus, Isra' Mi'raj, perlombaan Muharram, kegiatan senam jum'at sehat, *tournament voly*, mengenali dan melestarikan budaya, aksi pagi minggu bersih. kegiatan ini rutin dan ada setiap tahunnya. sesuai dengan wawancara informan dari kepala desa batu bandung iwan pradesa:

“Dilihat dari kinerja mereka dalam melakukan kegiatan mereka terlihat kompak dan saling gotong royong, tidak saling menunggu jika ada kerjaan yang harus di selesaikan, mereka disiplin akan pekerjaan mereka dan sampai tuntas setiap di berikan pekerjaan,

Kegiatan yang passti mereka lakukan adalah 17 agustus, Isra Mi'raj dan Hari Besar Islam”⁷²

Karang Taruna Malenggang Alam secara aktif terlibat dalam kegiatan masyarakat dan menunjukkan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Mereka tidak hanya menjadi agen perubahan dalam desa, tetapi juga menjaga keberlanjutan dan melestarikan budaya serta tradisi lokal. Keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan desa menunjukkan eksistensi dan relevansi yang signifikan dalam pembangunan dan pemeliharaan kehidupan masyarakat lokal.

- b) Pola Jaringan komunikasi dalam mendukung eksistensi karang taruna

Dalam kepengurusan karang taruna Malenggang Alam yaitu komunikasi ke atas (*Upward Communication*). Teori ini menekankan bahwa pesan dan informasi mengalir dari tingkat yang lebih rendah (bawahan) ke tingkat yang lebih tinggi (penyedia). Dalam Karang Taruna Malenggang Alam, anggota memiliki ide, saran, atau masalah yang ingin mereka

⁷² Pradesa, Wawancara. Tanggal 26 April 2024. Pukul 09.00 WIB.

sampaikan kepada pengurus atau pimpinan. Contohnya, anggota ingin memberikan masukan tentang program-program yang ingin mereka adakan atau mengemukakan masalah tertentu yang mereka hadapi dalam menjalankan kegiatan.

Fungsi utama dari komunikasi ke atas adalah untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan, keputusan dan pelaksanaan pekerjaan karyawan pada tingkat yang lebih rendah. Dalam konteks Karang Taruna, anggota ingin memastikan bahwa ide, saran atau masalah yang mereka sampaikan diterima dengan baik oleh pengurus atau pimpinan. Beberapa bentuk komunikasi ke atas yang umum meliputi memberikan saran, mengadakan pertemuan dengan pengurus dan mengemukakan masalah terkait alur kerja atau pelaksanaan kegiatan.

Dalam konteks Karang Taruna, anggota mungkin mengadakan pertemuan dengan pengurus untuk membahas rencana kegiatan, memberikan saran tentang program-program yang ingin mereka adakan, atau mengemukakan masalah tertentu yang mereka hadapi dalam menjalankan tugas mereka.

b. Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung

a) Efisiensi dan Penyelesaian Konflik

Padli Siswanto, ketua Karang Taruna, memberikan contoh konkret bagaimana teknologi, khususnya grup WhatsApp berperan dalam menyelesaikan kesalahpahaman antara anggota dengan cepat dan efektif. Ini menunjukkan bahwa teknologi mampu meningkatkan efisiensi dalam komunikasi dan penyelesaian konflik. Namun, tantangan yang diidentifikasi oleh Agung Gunawan, wakil ketua, menyoroti risiko salah tafsir pesan teks karena kurangnya ekspresi wajah dan intonasi suara. Ini menggaris bawahi pentingnya memahami batasan komunikasi digital dan mempertimbangkan pendekatan tatap muka dalam situasi tertentu. Agung Gunawan juga menekankan perlunya memastikan semua anggota memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Tidak semua anggota mungkin memiliki perangkat yang memadai atau merasa nyaman menggunakan teknologi untuk menyelesaikan konflik. Ini mengarah pada tantangan dalam menciptakan lingkungan yang inklusif

dan adil, di mana semua anggota dapat berpartisipasi secara setara.

b) Kreativitas dan Keterbukaan

Aji Dwi mencatat bahwa media sosial membantu anggota mencari ide dan berpendapat lebih kreatif. Ini merupakan salah satu keuntungan signifikan dari teknologi, di mana platform digital dapat menjadi ruang untuk inovasi dan ekspresi diri. Namun, ketergantungan pada teknologi juga dapat mengurangi sikap kritis di luar forum digital, menunjukkan bahwa keseimbangan harus dijaga agar anggota tetap berpikir kritis dalam semua situasi. Pandangan Padli Siswanto dan Agung Gunawan menunjukkan bahwa meskipun teknologi memudahkan komunikasi, itu juga dapat mengurangi interaksi tatap muka yang penting untuk membangun kebersamaan dan rasa kepedulian antar anggota. Ini mengindikasikan perlunya menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi langsung untuk mempertahankan hubungan yang kuat dan harmonis.

c) Privasi dan Komunikasi Positif

Yayang Gustianzah menyoroti pentingnya menjaga privasi dan komunikasi positif di media sosial.

Keterbukaan yang tidak diatur dengan baik dapat menimbulkan masalah seperti penyebaran informasi pribadi yang tidak semestinya atau komentar negatif yang mempengaruhi hubungan antar anggota. Ini menunjukkan perlunya kebijakan yang jelas dan kesadaran akan etika digital di antara anggota.

d) Manfaat dan Tantangan Teknologi dalam Manajemen Organisasi

Dari wawancara tersebut, terlihat bahwa teknologi memiliki manfaat besar dalam mengatur rapat, menyebarkan informasi dengan cepat, dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Namun, tantangan utama adalah memastikan bahwa teknologi tidak mengurangi interaksi langsung yang penting untuk membangun kebersamaan, menjaga komunikasi tetap kondusif, dan memastikan privasi serta komunikasi positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti buat dapat di simpulkan bahwa:

1. Terlihat bahwa eksistensi Karang Taruna Malenggang Alam di Desa Batu Bandung terjaga melalui berbagai program kerja yang dirancang dengan baik dan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat. Pendekatan komunikasi yang efektif, baik dari anggota ke pengurus maupun sebaliknya, memungkinkan aliran ide, saran, dan masalah untuk diselesaikan dengan baik. Ini mencerminkan keterlibatan yang kuat dalam membangun desa yang berkelanjutan, serta menunjukkan peran penting Karang Taruna dalam menjaga keberlangsungan budaya dan tradisi lokal. Eksistensi yang kuat dan jaringan komunikasi yang terjaga merupakan faktor kunci dalam memperkuat posisi Karang Taruna Malenggang Alam dalam masyarakat desa.
2. Teknologi dan media sosial membawa banyak manfaat dalam efisiensi komunikasi dan penyelesaian masalah di Karang Taruna. Namun, untuk memaksimalkan manfaat tersebut, diperlukan upaya dalam menjaga keseimbangan antara komunikasi digital dan tatap

muka, memastikan akses teknologi yang adil dan menjaga etika serta privasi dalam komunikasi digital. Dengan demikian, Karang Taruna dapat memanfaatkan teknologi secara optimal tanpa mengorbankan interaksi dan kebersamaan antar anggota.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti, diantaranya:

1. Untuk mengatasi rendahnya kesadaran diri dan inisiatif, perlu diadakan program pelatihan dan pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kesadaran diri.
2. Membangun sistem komunikasi yang lebih terstruktur dengan memanfaatkan media sosial, grup WhatsApp, atau aplikasi pesan lainnya yang lebih efisien. Pengurus juga bisa membuat jadwal pertemuan rutin untuk memastikan semua informasi tersampaikan dengan baik.
3. Mendorong anggota untuk berbagi ide dan pendapat mereka secara terbuka dengan menciptakan budaya komunikasi yang inklusif pengurus harus aktif mendengarkan dan mempertimbangkan setiap masukan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, Mohammad. “Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif (Studi Pada Karang Taruna Suryo Pandhowo Desa Prajegan Kec. Sukorejo Kab. Ponorogo).” IAIN Ponorogo, 2020.
- Arief, Mochamad Ridwan, and Agus Satmoko Adi. “Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 1, no. 2 (2014): 190–205.
- Armansyah. “Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.” *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung*, 2016, 2.
- Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Budi, M.Pd.I. *Dasar-Dasar Komunikasi*. Medan: CV Pusdikra Mita Jaya, 2021.
- Burhan Bugin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Preda Grou, 2006.
- Crisandye, Y. F. “Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativitas Remaja (Studi Kasus Di Karang Taruna Remaja Kita Rw 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan).” *KIP Siliwangi* 1(3), (2018).
- Dokument Data Karang Taruna*, 2020.
- Dr.Irene Silviani, MSP. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta: Jakarta:Universitas, 2021.
- “<https://Pakarkomunikasi.Com/Teori-Hubungan-Manusia-Dalam-Komunikasi-Organisasi>,” n.d.

- Jaya, Makmur. "Penggunaan Teknologi Dalam Komunikasi." *Qaulan: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2020): 72–91.
- John M. Ivancevich, Robert Konopaske, Michael T. Matteson. *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kariadi, Kariadi. "Eksistensi Karang Taruna Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Bakat Pemuda Desa Bakan Kecamatan Janapriakabupaten Lombok Tengah."
- Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar - Ruzz Media, 2012.
- Mantra, Ida Bagoes. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2008.
- Nasution, M.A. *Azas-Azas Kurikulum*. Bandung: Ternate, 1964.
- Newsrtom.w.John & Davis, Keith. *Perilaku Dalam Organisasi*. PT Gelora Aksara Pratama, n.d.
- Permensos RI No.83 /HUK/2005*, n.d.
- Poppy Ruliana. *Komunikasi Organisasi Teori Dan Studi Kasus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- "RPJMDes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab.Kepahiang," n.d.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Tatang M. Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Tommy Suprpto. *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta:

PT Buku Kita, 2009.

Tutui, Kecalmaltaln Paltalngkep, Kalbupalten Balrito Timur, and Kallimalntaln Tengah. "Bab III Metode Penelitian," 2013.

Wiweko, Hidayah, Irham Lihan, Sri Hasnawati, and Igo Febrianto. "Pelatihan Manajemen Investasi Di Era Digital Untuk Karang Taruna Di Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran." *Pelatihan Manajemen Investasi Di Era Digital Untuk Karang Taruna Di Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran*, N.D.

WAWANCARA

Aji Dwi. *Wawancara*, n.d.

Apriandi. *Wawancara* (2024).

Ardiansyah. *Wawancara* (2024).

Gunawan, Agung. *Wawancara* (2024).

Gustianzah, Yayang Dui. *Wawancara* (2024).

Mujahidin. *Wawancara* (2024).

Padli Siswanto. *Wawancara* (2024).

Pradesa, Iwan. *Wawancara* (2024).

Putra, Rosi Indra. *Wawancara* (2024).

L
A
M
P
I
R
A
N

PEDOMAN WAWANCARA

Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi

Bagaimana Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang.?

Bagaimana Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung?

Subjek yang diwawancarai : Karang Taruna

Lokasi Penelitian : Batu Bandung

Hari/ Tanggal : 24 April 2024

Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan diwawancarai
2. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah

Identitas Informan

1. Nama : Padli Siswanto
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Ketua Karang Taruna

1. Bagaimana Bentuk eksistensi karang taruna Malenggang Alam?
2. Bagaimana Tingkat eksistensi karang taruna malenggang alam dalam berkegiatan?
3. Bagaimana Pandangan terhadap Karang Taruna Malenggang Alam?
4. Bagaimana Koordinasi karang taruna kepada perangkat desa dan masyarakat dalam berkegiatan?
5. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam komunikasi karang taruna?
6. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam keterbukaan diri karang taruna?
7. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam penyelesaian konflik karang taruna?

PEDOMAN WAWANCARA

Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi

Bagaimana Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang.?

Bagaimana Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung?

Subjek yang diwawancarai : Karang Taruna

Lokasi Penelitian : Batu Bandung

Hari/ Tanggal : 24 April 2024

Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan diwawancarai
2. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah

Identitas Informan

1. Nama : Aji Dwi
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Anggota Karang Taruna

1. Bagaimana Bentuk eksistensi karang taruna Malenggang Alam?
2. Bagaimana Tingkat eksistensi karang taruna malenggang alam dalam berkegiatan?
3. Bagaimana Pandangan terhadap Karang Taruna Malenggang Alam?
4. Bagaimana Koordinasi karang taruna kepada perangkat desa dan masyarakat dalam berkegiatan?
5. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam komunikasi karang taruna?
6. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam keterbukaan diri karang taruna?
7. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam penyelesaian konflik karang taruna?

PEDOMAN WAWANCARA

Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi

Bagaimana Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang.?

Bagaimana Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung?

Subjek yang diwawancarai : Karang Taruna

Lokasi Penelitian : Batu Bandung

Hari/ Tanggal : 24 April 2024

Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan diwawancarai
2. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah

Identitas Informan

1. Nama : Agung Gunawan
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Wakil Ketua Satu Karang Taruna

1. Bagaimana Bentuk eksistensi karang taruna Malenggang Alam?
2. Bagaimana Tingkat eksistensi karang taruna malenggang alam dalam berkegiatan?
3. Bagaimana Pandangan terhadap Karang Taruna Malenggang Alam?
4. Bagaimana Koordinasi karang taruna kepada perangkat desa dan masyarakat dalam berkegiatan?
5. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam komunikasi karang taruna?
6. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam keterbukaan diri karang taruna?
7. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam penyelesaian konflik karang taruna?

PEDOMAN WAWANCARA

Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi

Bagaimana Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang.?

Bagaimana Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung?

Subjek yang diwawancarai : Karang Taruna

Lokasi Penelitian : Batu Bandung

Hari/ Tanggal : 24 April 2024

Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan diwawancarai
2. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah

Identitas Informan

1. Nama : Yayang Gustianzah
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Sekretaris Karang Taruna

1. Bagaimana Bentuk eksistensi karang taruna Malenggang Alam?
2. Bagaimana Tingkat eksistensi karang taruna malenggang alam dalam berkegiatan?
3. Bagaimana Pandangan terhadap Karang Taruna Malenggang Alam?
4. Bagaimana Koordinasi karang taruna kepada perangkat desa dan masyarakat dalam berkegiatan?
5. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam komunikasi karang taruna?
6. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam keterbukaan diri karang taruna?
7. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam penyelesaian konflik karang taruna?

PEDOMAN WAWANCARA

Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi

Bagaimana Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang.?

Bagaimana Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung?

Subjek yang diwawancarai : Karang Taruna

Lokasi Penelitian : Batu Bandung

Hari/ Tanggal : 24 April 2024

Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan diwawancarai
2. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah

Identitas Informan

1. Nama : Ardiansyah
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Anggota Karang Taruna

1. Bagaimana Bentuk eksistensi karang taruna Malenggang Alam?
2. Bagaimana Tingkat eksistensi karang taruna malenggang alam dalam berkegiatan?
3. Bagaimana Pandangan terhadap Karang Taruna Malenggang Alam?
4. Bagaimana Koordinasi karang taruna kepada perangkat desa dan masyarakat dalam berkegiatan?
5. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam komunikasi karang taruna?
6. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam keterbukaan diri karang taruna?
7. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam penyelesaian konflik karang taruna?

PEDOMAN WAWANCARA

Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi

Bagaimana Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang.?

Bagaimana Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung?

Subjek yang diwawancarai : Perangkat Desa

Lokasi Penelitian : Batu Bandung

Hari/ Tanggal : 25 April 2024

Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan diwawancarai
2. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah

Identitas Informan

1. Nama : Iwan Pradesa
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Kepala Desa

1. Bagaimana Bentuk eksistensi karang taruna Malenggang Alam?
2. Bagaimana Tingkat eksistensi karang taruna malenggang alam dalam berkegiatan?
3. Bagaimana Pandangan terhadap Karang Taruna Malenggang Alam?
4. Bagaimana Koordinasi karang taruna kepada perangkat desa dan masyarakat dalam berkegiatan?
5. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam komunikasi karang taruna?
6. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam keterbukaan diri karang taruna?
7. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam penyelesaian konflik karang taruna?

PEDOMAN WAWANCARA

Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi

Bagaimana Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang.?

Bagaimana Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung?

Subjek yang diwawancarai : Perangkat Desa

Lokasi Penelitian : Batu Bandung

Hari/ Tanggal : 25 April 2024

Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan diwawancarai
2. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah

Identitas Informan

1. Nama : Apriandi
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Kepala Dusun Lima

1. Bagaimana Bentuk eksistensi karang taruna Malenggang Alam?
2. Bagaimana Tingkat eksistensi karang taruna malenggang alam dalam berkegiatan?
3. Bagaimana Pandangan terhadap Karang Taruna Malenggang Alam?
4. Bagaimana Koordinasi karang taruna kepada perangkat desa dan masyarakat dalam berkegiatan?
5. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam komunikasi karang taruna?
6. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam keterbukaan diri karang taruna?
7. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam penyelesaian konflik karang taruna?

PEDOMAN WAWANCARA

Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi

Bagaimana Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang.?

Bagaimana Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung?

Subjek yang diwawancarai : Perangkat Desa

Lokasi Penelitian : Batu Bandung

Hari/ Tanggal : 25 April 2024

Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan diwawancarai
2. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah

Identitas Informan

1. Nama : Rosi Indra Putra
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Sekretaris Desa

1. Bagaimana Bentuk eksistensi karang taruna Malenggang Alam?
2. Bagaimana Tingkat eksistensi karang taruna malenggang alam dalam berkegiatan?
3. Bagaimana Pandangan terhadap Karang Taruna Malenggang Alam?
4. Bagaimana Koordinasi karang taruna kepada perangkat desa dan masyarakat dalam berkegiatan?
5. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam komunikasi karang taruna?
6. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam keterbukaan diri karang taruna?
7. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam penyelesaian konflik karang taruna?

PEDOMAN WAWANCARA

Karang Taruna Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang: Eksistensi Dan Terpaan Teknologi

Bagaimana Eksistensi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang.?

Bagaimana Terpaan Teknologi Karang Taruna Di Desa Batu Bandung?

Subjek yang diwawancarai : Masyarakat Desa

Lokasi Penelitian : Batu Bandung

Hari/ Tanggal : 26 April 2024

Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih atas kesediaan diwawancarai
2. Melakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan
3. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat
4. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah

Identitas Informan

1. Nama : Mujahidin
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Masyarakat Desa Batu Bandung

1. Bagaimana Bentuk eksistensi karang taruna Malenggang Alam?
2. Bagaimana Tingkat eksistensi karang taruna malenggang alam dalam berkegiatan?
3. Bagaimana Pandangan terhadap Karang Taruna Malenggang Alam?
4. Bagaimana Koordinasi karang taruna kepada perangkat desa dan masyarakat dalam berkegiatan?
5. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam komunikasi karang taruna?
6. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam keterbukaan diri karang taruna?

7. Bagaimana Bentuk terpaan teknologi dalam penyelesaian konflik karang taruna?

Lampiran Dokumentasi Ketua Karang Taruna dan Pengurus Karang taruna



Lampiran Dokumentasi Kegiatan Karang Taruna







Lampiran SK Pembimbing


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Nomor: **879** Tahun 2023
 Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;

b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;

3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;

6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;

7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 05 Agustus 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :

1. Anrial, MA : 2003018101

2. Savri Yansah, M.Ag : 19901008 201908 1001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N a m a : Faishal Alhabib

N i m : 20521023

Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Karang Taruna Malenggang Alam Dalam Meningkatkan Solidaritas Antar Anggota Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kephahiang

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

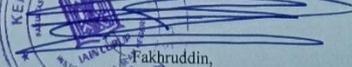
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
 Pada tanggal 05 Desember 2023
 Dekan,

 Fakhruddin,

Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran Surat Rekomendasi Penelitian

 IAIN CURUP	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH <small>Jalan Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919 Telepon. (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010 Website : www.iaincurup.ac.id e-mail : admin@iaincurup.ac.id</small>
--	--

Nomor	: 304 /In.34/FU/PP.00.9/04/2024	02 April 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Perihal	: Rekomendasi Izin Penelitian	

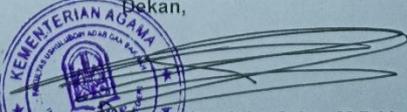
Yth.
Kepala Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang
 Di
 Kabupaten Kepahiang

Assalamu'alaikum Wr.Wb
 Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Faishal Alhabib
NIM	: 20521023
Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	: Komunikasi Organisasi Karang Taruna Malenggang Alam Dalam Meningkatkan Solidaritas Antar Anggota Di Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang
Waktu Penelitian	: 02 April 2024 s.d 02 Juli 2024
Tempat Penelitian	: Desa Batu Bandung Kabupaten Kepahiang

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19750112 200604 1 009


 KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 REPUBLIK INDONESIA

Lampiran Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN MUARA KEMUMU
DESA BATU BANDUNG
*Alamat : Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten
Kepahiang*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 112/KD-BTB/MK/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Batu Bandung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Menerangkan bahwa :

Nama : FAISHAL ALHABIB
Nim : 20521023
Fakultas : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Yang tersebut diatas adalah benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 25 April S/D 27 April 2024 di Desa Batu Bandung , Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang, Untuk Menyusun Judul **KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA MALENGGANG ALAM DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANTAR ANGGOTA DI DESA BATU BANDUNG KABUPATEN KEPAHIANG**

Demikianlah surat Keterangan ini dibuat sebagaimana mana mestinya , dan dapat dipergunakan seperlunya.

Batu Bandung, 25 April 2024



Lampiran SK Karang Taruna



SURAT KEPUTUSAN KEPALA DESA BATU BANDUNG
KECAMATAN MUARA KEMUMU KABUPATEN KEPAHIANG
NOMOR 27/SK/KD-BTB/MK/I/2023

TENTANG
SUSUNAN ORGANISASI KEPEMUDAAN KARANG TARUNA DAN RISMA DESA BATU BANDUNG
KEPALA DESA BATU BANDUNG

Menimbang : a. Bahwa untuk meningkatkan kreativitas organisasi kepemudaan karang taruna dan risma desa Batu Bandung

b. Bahwa untuk melaksanakan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan KEPALA DESA BATU BANDUNG Kecamatan Muara Kemumu Tahun Anggaran 2023 .

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lebong Dan Kabupaten Kepahiang di Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4349)
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5495);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2019 tentang perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
5. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 78 Tahun 2017 tentang Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Bersekala Desa;
6. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 02 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
7. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 06 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Desa Dalam Wilayah Kabupaten Kepahiang;
8. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 01 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Kabupaten Kepahiang Tahun Anggaran 2023
9. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 02 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2023.
10. Keputusan Bupati Kepahiang Nomor 900-405 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Harga Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Kepahiang;
11. Keputusan Bupati Kepahiang Nomor 595-40 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Desa Tahun 2023;
12. Keputusan Bupati Kepahiang Nomor 412-2-63 Tahun 2023 tentang Besaran Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Desa Se-Kabupaten Kepahiang Tahun Anggaran 2023;
13. Peraturan Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Nomor 04 Tahun 2023 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Batu Bandung Tahun Anggaran 2023

Lampiran Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: FALSAH A HABIB
NIM	: 20221023
PROGRAM STUDI	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin Akhbar dan Dakwah
PEMBIMBING I	: Andrial, MA
PEMBIMBING II	: Sastr. Yansah, M.Ag.
JUDUL SKRIPSI	: Komunikasi Organisasi Karang-tamra Malangans Atan dalam meningkatkan solidaritas antar anggota di desa betu bendung kalipaten kalabayan
MULAI BIMBINGANO	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	10/4/2024	Proposal skripsi	
2.	20/4/2024	Metodologi penelitian pembalanan	
3.	30/4/2024	Perbaikan depter protok	
4.	8/11/2024	Teori marsh kerang	
5.	20/11/2024	Acc Bab 1-3 Lanjut sk Penelitian	
6.	02/12/2024	Revisi Bab 4	
7.	07/05/2024	Revisi Analisis	
8.	26/07/2024	Revisi Bab 1-5	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

Andrial, MA

NIP.

PEMBIMBING II,

Sastr. Yansah, M.Ag.

NIP.19900608 201908 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: FAHSAH AL HABIB
NIM	: 20121023
PROGRAM STUDI	: KPI
FAKULTAS	: FIAD
DOSEN PEMBIMBING I	: Anrial, MA
DOSEN PEMBIMBING II	: Savia Yancah, M.Ag
JUDUL SKRIPSI	: Komunikasi Organisasi karang taruna mengorganisasi dalam meningkatkan solidaritas antar anggota di desa, batu bendung kepupaten kepahiang.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	06/03 2024	Perbaikan cara Observasi, Dokumentasi dan Kriteria wawancara.	4
2.	18/03 2024	Revisi Bab II	4
3.	19/03 2024	Revisi Bab III	4
4.	26/03 2024	Acc Bab I - III	4
5.	01/04 2024	Pedoman wawancara.	4
6.	02/05 2024	Revisi Bab 4	4
7.	03/07 2024	Revisi Analisis	4
8.	06/05 2024	Revisi Bab 5	4
9.	08/07 2024	Acc Bab 1-5.	4
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Anrial, MA

NIP. 1981 0103 2023 21012

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Savia Yancah, M.Ag

NIP. 19901008 201901101

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran Dokumentasi Pada Penelitian

